

KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS DESAIN FORMULIR *INFORMED CONSENT* DI RUMAH
SAKIT ANGKATAN UDARA dr. EFRAM HARSANA LANUD
ISWAHJUDI MAGETAN**



Oleh :

EKA ULFIYATUN KHASANAH

NIM 201807019

**STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
PRODI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS DESAIN FORMULIR *INFORMED CONSENT* DI RUMAH
SAKIT ANGKATAN UDARA dr. EFRAM HARSANA LANUD
ISWAHJUDI MAGETAN**

Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Dalam Mencapai Gelar
DIII Perekam dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMK)



Oleh :

EKA ULFIYATUN KHASANAH

NIM 201807019

**STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
PRODI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
TAHUN 2021**

Lembar Persetujuan

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah dinyatakan layak mengikuti Ujian Sidang

KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS DESAIN FORMULIR *INFORMED CONSENT* DI RUMAH SAKIT
ANGKATAN UDARA dr. EFRAM HARSANA LANUD ISWAHJUDI
MAGETAN**

Menyetujui,
Pembimbing I



Zaenal Abidin, S.KM.,M.Kes (Epid)
NIS. 20160130

Menyetujui,
Pembimbing II



Crismantoro Budisaputro, S.Kom.,M.T
NIS. 2017013

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan



Irmawati Mathar, S.KM.,M.Kes
NIS. 20160132

Lembar Pengesahan

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Karya Tulis Ilmiah dan dinyatakan telah memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Ahli Madya Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)

Pada Tanggal 23 Juli 2021

Dewan Penguji

1. Retno Widiarini, S.KM.,M.Kes :
Dewan Penguji
2. Zaenal Abidin, S.KM.,M.Kes (Epid) :
Penguji 1
3. Crismantoro Budisputro, S.Kom.,M.T :
Penguji 2

Mengesahkan,

STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun



Zaenal Abidin, S.KM.,M.Kes (Epid)
NIS. 20160130

Lembar Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Ulfiyatun Khasanah

NIM : 201807019

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam memperoleh gelar (ahli madya/sarjana) di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan baik yang sudah maupun belum/tidak dipublikasikan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Madiun, 23 Juli 2021



Eka Ulfiyatun Khasanah

NIM. 201807019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Eka Ulfiyatun Khasanah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Madiun, 08 Desember 1999
Agama : Islam
Alamat : Ds. Banaran, Dsn. Kedunguni, RT 013 RW 003,
Kec. Balerejo, Kab. Madiun
Email : ekaulfi463@gmail.com
Riwayat Pendidikan : - TK Banaran Tahun 2005-2006
- SDN Banaran Tahun 2006-2012
- MTsN Babadan Tahun 2012-2015
- MA Hidayatul Umam Babadan 2015-2018
- STIKES BHM Madiun 2018-2021
Riwayat Pekerjaan : -

Program Studi Diploma III
Perekam dan Informasi Kesehatan
STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
2021

ABSTRAK

Eka Ulfiyatun Khasanah

ANALISIS DESAIN FORMULIR *INFORMED CONSENT* DI RSAU dr.
EFRAM HARSANA LANUD ISWAHJUDI MAGETAN

66 halaman + 4 tabel + 14 gambar + 6 lampiran

Formulir yang digunakan dalam pelayanan rekam medis di RSAU dr. Efram Harsana salah satunya yaitu formulir *Informed Consent*. Formulir *Informed Consent* merupakan formulir yang diabadikan. Berdasarkan observasi awal di RSAU dr. Efram Harsana, formulir *Informed Consent* yang digunakan masih belum sesuai dengan teori dari aspek anatomi, fisik dan isi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis desain formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana yang ditinjau dari aspek anatomi, aspek fisik serta aspek isi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada desain formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana yaitu dari aspek anatomi belum terdapat *heading* formulir yang lengkap. Dari aspek fisik dan aspek isi sudah sesuai dengan ketentuan yang ada. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah diperlukan redesain formulir *Informed Consent* dengan melengkapi item formulir yang belum ada pada bagian *heading* dan perlu adanya penambahan item waktu pada bagian *close* formulir serta identitas pasien diletakkan di bagian kanan atas.

Kata Kunci : Desain Formulir, *Informed Consent*, RSAU dr. Efram Harsana

Diploma III Study Program
Recorder and Health Information
STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
2021

ABSTRACT

Eka Ulfiyatun Khasanah

DESIGN ANALYSIS INFORMED CONSENT FORM AT RSAU dr. EFRAM
HARSANA LANUD ISWAHJUDI MAGETAN

66 page + 4 table + 14 image + 6 enclosure

Forms used in medical record services at RSAU dr. Efram Harsana is one of them is *Informed Consent* form. Form *Informed Consent* is an enshrined form. Based on observations at RSAU dr. Efram Harsana, the *Informed Consent* form used to still not in accordance with the theory of the anatomy, physical and content aspects. This study aims to analyze the design of *Informed Consent* form in RSAU dr. Efram Harsana is reviewed from anatomical aspects, physical aspects and content aspects.

The type of research used is descriptive research with cross sectional approach. The population and samples in this study were *Informed Consent* form at RSAU dr. Efram Harsana. Instruments used in this study is to use observations and interviews.

The results showed that in informed form design consent at RSAU dr. Efram Harsana that from the anatomical aspect there is no complete form headings. From the physical aspect and the content aspect is appropriate with existing provisions. The conclusions in this study are necessary design of the *Informed Consent* form by completing the form item not yet in the heading section and there needs to be an addition of time item on the close section of the form as well as the patient's identity is placed on the right above.

Keywords : Form Design, *Informed Consent*, RSAU dr. Efram Harsana

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “**Analisis Desain Formulir *Informed Consent* di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan**”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan jenjang Ahli Madya di Prodi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah tidak akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, motivasi kepada penulis, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Letkol Kes dr. Agung Supriyanto, M.Sc., Sp.A selaku Direktur Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.
2. Sam'un Al Ghozi, Amd.PK sebagai Kepala Unit Rekam Medis di instansi Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.
3. Zaenal Abidin, S.KM.,M.Kes (Epid) selaku Ketua STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.
4. Irmawati Mathar, S.KM.,M.Kes selaku Ketua Program Studi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.
5. Retno Widiarini, S.KM.,M.Kes selaku Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah memberi petunjuk, koreksi, dan saran sehingga terwujudnya KTI ini.
6. Zaenal Abidin, S.KM.,M.Kes (Epid) selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

7. Crismantoro Budisaputro, S.Kom.,M.T selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
8. Seluruh Staf RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. Kedua Orang Tuaku yang telah menyemangati dan selalu menemani langkahku dengan doa-doanya.
10. Teman-teman Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun angkatan 2018 atas kerja sama, semangat dan motivasinya.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan dari kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Aamiin.

Madiun, 23 Juli 2021

Peneliti



Eka Ulfiyatun Khasanah

NIM 201807019

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan	iv
Lembar Keaslian Penelitian.....	v
Daftar Riwayat Hidup	vi
Abstrak	vii
Abstrack	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Singkatan	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Bagi Institusi.....	3
1.4.2 Bagi Instansi	4
1.4.3 Bagi Peneliti	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Rumah Sakit	5
2.1.1 Pengertian Rumah Sakit	5
2.1.2 Tujuan Rumah Sakit	5
2.1.3 Fungsi Rumah Sakit.....	6

2.1.4	Kewajiban Rumah Sakit.....	6
2.2	Rekam Medis.....	7
2.2.1	Pengertian Rekam Medis	7
2.2.2	Tujuan Rekam Medis	8
2.2.3	Kegunaan Rekam Medis	8
2.2.4	Manfaat Rekam Medis	10
2.3	<i>Informed Consent</i>	10
2.3.1	Definisi <i>Informed Consent</i>	10
2.3.2	Dasar Hukum <i>Informed Consent</i>	11
2.3.3	Fungsi dan Tujuan <i>Informed Consent</i>	11
2.3.4	Bentuk Persetujuan <i>Informed Consent</i>	12
2.3.5	Pemberi Informasi dan Penerima Persetujuan.....	12
2.4	Desain	13
2.4.1	Definisi Desain	13
2.4.2	Definisi Formulir Rekam Medis.....	13
2.4.3	Aturan Dasar Desain Formulir.....	14
2.4.4	Prinsip Desain Formulir (Paper Based).....	14
2.4.5	Pertimbangan Khusus Pada Desain Formulir.....	15
2.5	Kerangka Teori.....	20
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL	
3.1	Kerangka Konseptual.....	21
BAB 4	METODE PENELITIAN	
4.1	Desain Penelitian	23
4.2	Populasi dan Sampel.....	23
4.2.1	Populasi	23
4.2.2	Sampel.....	23
4.3	Kerangka Kerja Penelitian	23
4.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	25
4.4.1	Variabel Penelitian.....	25
4.4.2	Definisi Operasional Variabel	25
4.5	Instrumen Penelitian	27

4.6	Lokasi dan Waktu Penelitian	27
4.6.1	Lokasi Penelitian.....	27
4.6.2	Waktu Penelitian.....	27
4.7	Prosedur Pengumpulan Data	28
4.7.1	Jenis dan Sumber Data.....	28
4.7.2	Alat dan Bahan	28
4.8	Teknik Analisis Data	29
BAB 5	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1	Gambaran Umum	31
5.2	Hasil Penelitian	31
5.3	Pembahasan.....	46
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1	Kesimpulan	58
6.2	Saran	58
	Daftar Pustaka.....	59
	Lampiran-lampiran	61

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Definisi Operasional Variabel	26
Tabel 5.1	Item Aspek Fisik	40
Tabel 5.2	Item Aspek Anatomi.....	41
Tabel 5.3	Item Aspek Isi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	20
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1	Kerangka Kerja Penelitian.....	24
Gambar 5.1	Formulir <i>Informed Consent</i> di RSAU dr. Efram Harsana	34
Gambar 5.2	Bagian <i>Heading</i> Formulir <i>Informed Consent</i> di RSAU dr Efram Harsana	36
Gambar 5.3	Bagian <i>Introduction</i> Formulir <i>Informed Consent</i> di RSAU dr Efram Harsana	36
Gambar 5.4	Bagian <i>Instruction</i> Formulir <i>Informed Consent</i> di RSAU dr Efram Harsana	37
Gambar 5.5	Bagian <i>Close</i> Formulir <i>Informed Consent</i> di RSAU dr Efram Harsana	38
Gambar 5.6	Bagian Aspek Isi Formulir <i>Informed Consent</i> di RSAU dr Efram Harsana	39
Gambar 5.7	Redesain Formulir <i>Informed Consent</i>	45
Gambar 5.8	Formulir <i>Informed Consent</i> di RSAU dr. Efram Harsana.....	46
Gambar 5.9	Hasil Redesain Formulir <i>Informed Consent</i>	54
Gambar 5.10	Formulir <i>Informed Consent</i> Lama	56
Gambar 5.11	Formulir <i>Informed Consent</i> Baru	57

DAFTAR SINGKATAN

Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
RM	: Rekam Medis
Menkes	: Menteri Kesehatan
UU	: Undang-Undang
RSAU	: Rumah Sakit Angkatan Udara
<i>Informed Consent</i>	: Persetujuan Tindakan Kedokteran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Pengambilan Data Awal	61
Lampiran 2	Surat Balasan Pengambilan Data Awal	62
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian	63
Lampiran 4	Surat Balasan Izin Penelitian	64
Lampiran 5	Lembar Observasi Formulir <i>Informed Consent</i> di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan	65
Lampiran 6	Redesain Formulir <i>Informed Consent</i>	66

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008). Rekam medis tidak terlepas dari media kertas yang berupa formulir baik formulir rekam medis rawat jalan, rawat inap serta gawat darurat yang digunakan untuk mencatat informasi tentang penyakit yang diderita oleh pasien, tindakan medis yang dilakukan serta informasi lain yang dapat dijadikan bukti adanya pelayanan pasien nantinya.

Formulir yang digunakan dalam pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Efram Harsana Lanud Iswahudi salah satunya adalah formulir *Informed Consent*. *Informed Consent* adalah lembar persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarganya setelah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran maupun kedokteran gigi yang akan dilakukan terhadap pasien (Permenkes 290, 2008). *Informed Consent* merupakan formulir yang diabadikan sehingga formulir tersebut harus didesain dengan sebaik-baiknya dan terisi secara lengkap sesuai dengan aturan yang ada. Aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merancang sebuah formulir terdiri dari 3 aspek yaitu aspek anatomi, aspek fisik serta aspek isi (Triyanti, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani Lubis & Melati, 2017), dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa di Rumah Sakit Umum Madani Medan ditemukan adanya kekurangan dari desain formulir rekam medis ditinjau dari segi aspek dan aspek heading. Sehingga formulir perlu di desain ulang karena dengan adanya kekurangan tersebut akan mengakibatkan data yang didalamnya menjadi tidak akurat atau mengakibatkan informasi dalam formulir tidak sesuai dengan ketentuan.

Berdasarkan hasil observasi awal di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan peneliti menemukan adanya kekurangan dari desain formulir *Informed Consent* ditinjau dari aspek heading pada formulir *Informed Consent* untuk alamat rumah sakit kurang lengkap, belum terdapat logo rumah sakit, belum terdapat nomor telepon, belum terdapat nomor revisi serta ditinjau dari aspek anatomi pada bagian close belum terdapat waktu atau jam pencatatan dilakukan.

Dari hasil penelitian tersebut, maka solusinya yaitu perlu dilakukan adanya redesain dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan sesuai dengan teori maupun aturan yang ada sehingga isi dari formulir menjadi lebih lengkap. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis serta meredesain formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahudi Magetan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana analisis desain formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis serta meredesain formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui desain formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.
2. Menganalisis desain formulir *Informed Consent* berdasarkan aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi.
3. Mendesain ulang formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak rumah sakit dalam menganalisa desain formulir, khususnya formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.

1.4.2 Bagi Instansi

Menambah referensi kepustakaan yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan guna penelitian lebih lanjut.

1.4.3 Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas khususnya tentang menganalisis serta meredesain formulir *Informed Consent*.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rumah Sakit

2.1.1 Pengertian Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang secara paripurna menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, rumah sakit harus menyediakan rekam medis guna untuk mencatat setiap tindakan maupun pengobatan yang telah diberikan tenaga medis kepada pasien (UU Nomor 4, 2018).

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit bahwa rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan, dimana tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat.

2.1.2 Tujuan Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang No.44 Tahun 2009 pasal 3, tujuan Rumah Sakit adalah :

1. Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
2. Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit.
3. Meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit.
4. Memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit, dan Rumah Sakit.

2.1.3 Fungsi Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang No.44 Tahun 2009 pasal 5, fungsi Rumah Sakit adalah :

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

2.1.4 Kewajiban Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang No.44 Tahun 2009 pasal 29, setiap Rumah Sakit mempunyai kewajiban yaitu antara lain memberikan informasi yang benar tentang pelayanan Rumah Sakit kepada masyarakat, memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan dari pasien. Kemudian rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis, menyediakan sarana dan prasarana umum, memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai hak dan kewajiban pasien.

2.2 Rekam Medis

2.2.1 Pengertian Rekam Medis

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/PER/III/2008 Rekam Medis yaitu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Rekam Medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun terekam tentang identitas, anamnesis, penentuan fisik laboratorium, diagnosa, segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien serta pengobatan baik pelayanan rawat jalan, rawat inap maupun rawat darurat (Simanjuntak, 2016).

Menurut Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis dalam pasal 3, Isi Rekam Medis untuk pasien rawat inap dan perawatan satu hari sekurang-kurangnya memuat :

1. Identitas Pasien;
2. Tanggal dan Waktu;
3. Hasil Anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit;
4. Hasil Pemeriksaan Fisik dan Penunjang Medik;
5. Diagnosis;
6. Rencana Penatalaksanaan;
7. Pengobatan dan/atau Tindakan;
8. Persetujuan Tindakan bila diperlukan;
9. Catatan Observasi Klinis dan Hasil Pengobatan;
10. Ringkasan Pulang (*discharge summary*);
11. Nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberika pelayanan kesehatan;
12. Pelayanan lain yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tertentu;
13. Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik.

2.2.2 Tujuan Rekam Medis

Tujuan dari rekam medis yaitu untuk menunjang tercapainya tertib administrasi guna meningkatkan pelayanan kesehatan di sebuah institusi kesehatan (Dirjen Yanmed, 2016:13). Faktor yang menentukan adanya pelayanan kesehatan di rumah sakit salah satunya yaitu tertib administrasi.

2.2.3 Kegunaan Rekam Medis

Kegunaan rekam medis secara umum menurut (Rustiyanto, 2015) yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai alat komunikasi antara dokter dengan tenaga ahlinya yang ikut ambil bagian di dalam memberikan pelayanan pengobatan, perawatan kepada pasien.
2. Sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan atau perawatan yang harus diberikan kepada pasien.
3. Sebagai bukti tertulis atas segala tindakan pelayanan, perkembangan penyakit, dan pengobatan selama pasien berkunjung atau dirawat di Rumah Sakit.
4. Sebagai bahan yang berguna untuk analisa, penelitian dan evaluasi terhadap kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien.
5. Melindungi kepentingan hukum bagi pasien, rumah sakit maupun dokter dan tenaga kesehatan lainnya.
6. Menyediakan data-data khususnya yang sangat berguna untuk penelitian dan pendidikan.
7. Sebagai dasar di dalam penghitungan biaya pembayaran pelayanan medik.
8. Menjadi sumber ingatan yang harus di dokumentasikan, serta sebagai bahan pertanggung jawaban dan laporan.

Sedangkan kegunaan rekam medis menurut (Direktorat Jendral Pelayanan Medis, 2006:13) antara lain:

a. Aspek Administasi

Berkas rekam medis mempunyai nilai administrasi, karena isinya berhubungan dengan tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan paramedis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

b. Aspek Medis

Berkas rekam medis mempunyai nilai medik, karena catatan berkas rekam medis dapat dipergunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan atau perawatan yang harus diberikan kepada pasien.

c. Aspek Hukum

Berkas rekam medis mempunyai nilai hukum, karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan, dalam rangka menegakkan hukum serta penyediaan bahan bukti untuk menegakkan sebuah keadilan.

d. Aspek Keuangan

Berkas rekam medis mempunyai nilai keuangan, karena isi dari berkas rekam medis mengandung data maupun informasi yang dipergunakan sebagai aspek dari keuangan.

e. Aspek Penelitian

Berkas rekam medis mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut sebuah data atau informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang kesehatan.

f. Aspek Pendidikan

Berkas rekam medis mempunyai nilai pendidikan, karena isinya memuat data atau informasi tentang perkembangan kronologis dan kegiatan pelayanan medis yang telah diberikan

kepada pasien, kemudian informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan untuk mengajar.

g. Aspek Dokumentasi

Berkas rekam medis mempunyai nilai dokumentasi, karena isinya menjadi sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggungjawaban dan laporan rumah sakit.

2.2.4 Manfaat Rekam Medis

Manfaat rekam medis yaitu sebagai pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, alat bukti dalam proses penegakkan hukum, disiplin kedokteran dan kedokteran gigi dan penegakkan etika kedokteran dan kedokteran gigi, keperluan pendidikan dan penelitian, dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan, dan data statistik kesehatan (Permenkes 269 Tahun 2008).

2.3 Informed Consent

2.3.1 Definisi *Informed Consent*

Menurut Permenkes 290/Menkes/Per/III/2008, *Informed Consent* adalah persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekat setelah mendapat penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran atau kedokteran gigi yang akan dilakukan terhadap pasien. *Informed Consent* dapat dijadikan alat bukti hukum, apabila terjadi gugatan atas kesalahan tindakan kedokteran. Semua tindakan kedokteran yang akan dilakukan, pasien harus mendapat persetujuan dan penjelasan yang diberikan oleh dokter.

2.3.2 Dasar Hukum *Informed Consent*

Persetujuan tindakan kedokteran telah diatur dalam Pasal 45 Undang-Undang No. 29 Tahun 2004 tentang praktik Kedokteran bahwa setiap tindakan kedokteran atau kedokteran gigi yang akan dilakukan oleh dokter atau dokter gigi terhadap pasien harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah pasien mendapat penjelasan secara lengkap, sekurang-kurangnya mencakup antara lain diagnosis dan tata cara tindakan medis, tujuan tindakan medis yang dilakukan, alternatif tindakan lain dan risiko, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan.

2.3.3 Fungsi dan Tujuan *Informed Consent*

Fungsi dari *Informed Consent* adalah :

1. Promosi dari hak otonomi perorangan.
2. Proteksi dari pasien dan subyek.
3. Mencegah terjadinya penipuan atau paksaan.
4. Menimbulkan rangsangan kepada profesi medis untuk mengadakan introspeksi terhadap diri sendiri.
5. Promosi dari keputusan-keputusan rasional.
6. Keterlibatan masyarakat (dalam memajukan prinsip otonomi sebagai suatu nilai sosial dan mengadakan pengawasan dalam penyelidikan biomedik.

Tujuan dari *Informed Consent* menurut J. Guwandi adalah :

- a. Melindungi pasien terhadap segala tindakan medis yang dilakukan tanpa sepengetahuan pasien.
- b. Memberikan perlindungan hukum kepada dokter terhadap akibat yang tidak terduga dan bersifat negatif, misalnya terhadap *risk of treatment* yang tak mungkin dihindarkan walaupun dokter sudah mengusahakan semaksimal mungkin dan bertindak dengan sangat berhati-hati dan teliti.

2.3.4 Bentuk Persetujuan *Informed Consent*

Ada dua bentuk Persetujuan Tindakan Medis atau *Informed Consent* yaitu

1. *Implied Consent* (dianggap diberikan), yaitu dimana dokter dapat menangkap persetujuan tindakan medis tersebut dari isyarat yang diberikan atau dilakukan pasien. Demikian pula pada kasus *emergency* sedangkan dokter memerlukan tindakan segera sementara pasien dalam keadaan tidak bisa memberikan persetujuan dan keluarganya tidak ada ditempat, maka dokter dapat melakukan tindakan medik terbaik menurut dokter.
2. *Expressed Consent* (dinyatakan), yaitu dapat dinyatakan secara lisan maupun tertulis. Dalam tindakan medis yang bersifat *invasive* dan mengandung risiko, dokter sebaiknya mendapatkan persetujuan secara tertulis, atau yang secara umum dikenal di rumah sakit sebagai surat izin operasi. Persetujuan tertulis dalam suatu tindakan medis dibutuhkan saat tindakan terapeutik bersifat kompleks atau menyangkut risiko atau efek samping yang bermakna, tindakan kedokteran tersebut bukan dalam rangka terapi, tindakan kedokteran tersebut memiliki dampak yang bermakna bagi kedudukan kepegawaian atau kehidupan pribadi dan sosial pasien serta apabila tindakan yang dilakukan adalah bagian dari suatu penelitian.

2.3.5 Pemberi Informasi dan Penerima Persetujuan

Pemberi informasi dan penerima persetujuan merupakan tanggung jawab dokter pemberi perawatan atau pelaku pemeriksaan atau tindakan untuk memastikan bahwa persetujuan tersebut diperoleh secara benar dan layak.

Seseorang dokter apabila akan memberikan informasi dan menerima persetujuan pasien atas nama dokter lain, maka dokter

tersebut harus yakin bahwa dirinya mampu menjawab secara penuh pertanyaan apapun yang diajukan pasien berkenaan dengan tindakan yang akan dilakukan terhadapnya untuk memastikan bahwa persetujuan tersebut dibuat secara benar dan layak.

2.4 Desain

2.4.1 Definisi Desain *Informed Consent*

Desain *Informed Consent* adalah suatu bentuk lembaran formulir *Informed Consent* dengan kolom-kolom didalamnya yang harus diisi dengan angka-angka, jawaban-jawaban ataupun keterangan yang sesuai dengan instruksi yang ada di formulir *Informed Consent*.

2.4.2 Definisi Formulir Rekam Medis

Formulir adalah secarik kertas yang memiliki ruang untuk di isi dan merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi pelayanan. Formulir merupakan medis untuk mencarat peristiwa yang terjadi dalam pelayanan kesehatan dalam bentuk catatan, sedangkan rancangan formulir adalah kegiatan merancang formulir berdasarkan kebutuhan transaksi kegiatan pelayanan atau pembuatan laporan organisasi (Wahono, 2010).

Sedangkan formulir rekam medis adalah lembaran kertas yang sudah terformat yang digunakan sebagai alat untuk mencatat atau merekam tentang identitas pasien, tanggal pemeriksaan, hasil pemeriksaan dan tindakan serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes Nomor 269/MENKES/PER./III/2008).

2.4.3 Aturan Dasar Desain Formulir

Formulir harus didesain sesuai dengan kegunaannya. Aturan dasar desain formulir (Triyanti, 2018) meliputi :

1. Buatlah rancangan dengan memikirkan pengguna.
2. Pelajari tujuan dan pemakaian formulir.
3. Rancanglah formulir sesederhana, hilangkan data atau informasi yang tidak diperlukan.
4. Gunakan terminology standar untuk semua elemen data, atau gunakan definisi-definisi, beri label semua informasi.
5. Bagi item data secara logika, dalam hubungan dengan sumber dokumen atau dalam susunan penangkapan data; sajikan informasi dalam susunan yang dapat menarik minat pembaca.
6. Masukkan pedoman untuk menjamin agar pengumpulan dan interpretasi konsisten.

2.4.4 Prinsip Desain Formulir (Paper Based)

Menurut (Ahima, 2002) prinsip dalam membuat desain formulir antara lain :

1. Formulir harus mudah diisi atau dilengkapi.
2. Tercantum instruksi pengisian dan penggunaan formulir tersebut.
3. Pada formulir harus terdapat heading yang mencakup judul dan tujuan secara jelas.
4. Nama dan alamat sarana pelayanan kesehatan atau rumah sakit harus tercantum pada setiap halaman formulir.
5. Nama pasien, nomor rekam medis dan informasi lain tentang pasien seharusnya tercantum pada setiap halaman formulir atau disebut bar coding.
6. Bar coding juga mencakup indeks formulir.
7. Nomor dan tanggal revisi formulir dicantumkan agar dapat dipastikan penggunaan formulir terkini.

8. Mengurangi penggunaan formulir yang tidak terpakai lagi atau disebut outdated.
9. Layout formulir secara fisik harus logis.
10. Data pribadi dan alamat serta informasi lain yang terkait satu dengan yang lainnya dikelompokkan menjadi satu kesatuan.
11. Seleksi jenis huruf yang terstandar. Beberapa pakar menyarankan semua dengan huruf kapital.
12. Margin disediakan yang cukup untuk kepentingan hole punches.
13. Garis digunakan untuk memudahkan entry data dan memisahkan area pada formulir.
14. Shading digunakan untuk memisahkan dan penekanan area-area formulir.
15. Check boxes digunakan untuk menyediakan ruang pengumpulan data.

2.4.5 Pertimbangan Khusus Pada Desain Formulir *Informed Consent*

Pertimbangan khusus pada desain formulir *Informed Consent* (Triyanti, 2018) antara lain :

1. Aspek Anatomi

- a. *Heading* (judul dan informasi lain)

Kepala (*heading*) memuat judul dan identitas formulir berupa formulir *Informed Consent*, nama dan alamat instansi, nama dan nomor formulir *Informed Consent*, tanggal penerbitan dan halaman yang ada di formulir *Informed Consent*. Biasanya judul terletak pada bagian tengah atas. Nomor dapat diletakkan di pojok kiri bawah atau kanan bawah. Nomor formulir dapat juga digunakan untuk menunjukkan sumber daya dan jenisnya, jika formulir terdiri lebih dari satu halaman, maka tiap-tiap halaman harus diberi nomor dan jumlah halaman, supaya bila ada halaman yang hilang dapat diketahui. Nomor dan

jumlah halaman biasanya diletakkan pada sebelah kanan atas.

b. Pendahuluan (*Introduction*)\

Pendahuluan memuat informasi pokok yang menjelaskan tujuan dari penggunaan formulir yang bersangkutan. Kadang-kadang tujuan ditunjukkan oleh judul. Kalau penjelasan lebih lanjut diperlukan, pernyataan yang jelas bisa dimasukkan ke dalam formulir untuk menjelaskan tujuan.

c. Perintah (*Instruction*)

Perintah adalah perintah untuk mengetahui berapa copy yang diperlukan, dikirim kepada siapa, instruksi harus dibuat sesingkat mungkin. Perintah (*Instruction*) pada formulir meliputi perintah seperti “coret yang tidak perlu”. Perintah dalam pengisian formulir berada pada bagian bawah untuk menjelaskan bagaimana cara pengisian formulir pada formulir *Informed Consent*.

d. Badan (*Body*)

Badan merupakan bagian dari formulir yang disediakan khusus untuk pekerjaan substantive formulir yang sesungguhnya dalam menyusun urutan data harus logis, sistematis, konsisten, sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami.

1) Margin (batas pinggir)

a) Margin minimum untuk batas atas
 $2/16'' = 0,12'' = 0,3 \text{ cm}$

b) Margin minimum untuk batas bawah $3/6'' = 0,5'' = 1,2 \text{ cm}$

c) Margin minimum untuk batas sisi $3/10'' = 0,76 \text{ cm}$

2) Spacing

Spacing adalah ukuran area entri data. Pada waktu mendesain formulir dengan data yang akan diisi, apakah formulir tersebut menggunakan tulisan tangan atau mesin ketik.

3) *Rules* atau garis

Rules atau garis yang digunakan sebagai pemisah antar bagian dalam formulir *Informed Consent* dapat berupa garis langsung, garis putus-putus serta garis paralel berdekatan sesuai dengan tujuannya. Kemudian untuk penekanan dapat menggunakan bold.

4) *Type style* atau jenis huruf

Jenis huruf penting dalam hal keterbacaan dan penonjolan untuk satu formulir yang paling baik adalah menggunakan sedikit mungkin jenis dan ukuran huruf. Item-item dengan tingkat kepentingan yang sama hendaknya dicetak dengan huruf yang sama disemua bagian formulir.

5) Cara pencatatan

Cara pencatatan dalam formulir *Informed Consent* dapat dilakukan dengan tulisan tangan, mesin ketik atau cetakan komputer.

6) Penutup (*close*)

Penutup (*close*) merupakan ruangan yang disediakan untuk tanda tangan sebagai bukti autentikasi atau persetujuan serta tanggal dan waktu pencatatan itu dilakukan. Penutup (*close*) terletak di bagian akhir suatu formulir rekam medis.

2. Aspek Fisik

Dalam pembuatan formulir harus memperhatikan :

a. Warna

Warna dan tinta yang baik digunakan dalam formulir *Informed Consent* adalah warna kertas putih dan tinta berwarna hitam agar mudah dibaca oleh pengguna formulir.

b. Bahan

Yang harus diperhatikan dalam penelitian bahan adalah berat kertas dan kualitas kertas yang berkaitan dengan penyimpanan sebuah formulir dari *Informed Consent*. Dimana formulir *Informed Consent* merupakan formulir yang diabadikan maka bahan kertas yang digunakan adalah jenis kertas HVS berwarna putih.

c. Ukuran

Ukuran yang digunakan adalah ukuran praktis yang disediakan dengan kebutuhan isi formulir. Usahakan ukuran kertas yang digunakan berupa ukuran kertas standar. Jika ukuran kertas tidak standar, sebaiknya dibuat ukuran yang merupakan kelipatan yang tidak membuang kertas.

d. Bentuk

Bentuk kertas dalam formulir *Informed Consent* berupa (vertical, horizontal, dan persegi panjang). Beberapa faktor harus dipertimbangkan di dalam pemilihan kertas yang akan digunakan dalam formulir *Informed Consent*, yaitu :

- 1) Lama formulir akan disimpan.
- 2) Banyak formulir tersebut ditangan.
- 3) Bagaimana penanganannya (halus, kasar, dilipat, atau dibawa-bawa oleh pemakainya)

- 4) Kemudahan untuk digunakan.
- 5) Tahan lamanya untuk pengisian yang lama.
- 6) Lingkungan (minyak, kotor, panas, dingin, lembab, dan lain-lain).
- 7) Metode untuk pengisian data di formulir (tulis tangan, mesin).
- 8) Keamanan terhadap pudarnya data semakin lama formulir akan disimpan, maka kertas yang digunakan harus semakin baik pula.

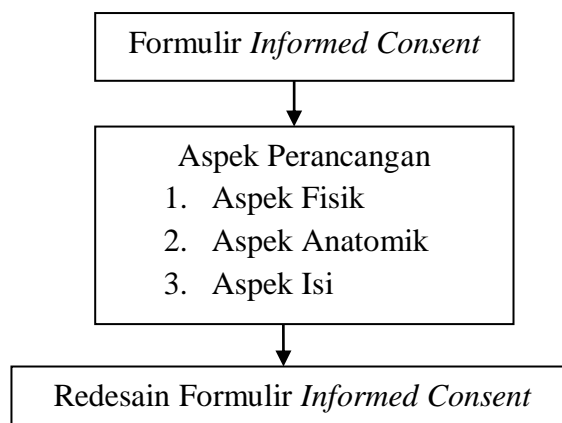
3. Aspek Isi

Aspek isi dalam mendesain suatu formulir meliputi pembagian item data, pengelompokan data, urutan (*sequent*) dan cara pengisian. Aspek isi dalam suatu formulir terdiri dari terminologi/ istilah, singkatan yang ada di formulir serta symbol yang digunakan pada formulir. Kemudian kelengkapan item pada formulir *Informed Consent* berdasarkan Permenkes No. 290 Tahun 2008 terdiri dari :

- a. Diagnosis dan tata cara tindakan kedokteran.
- b. Tujuan tindakan kedokteran yang dilakukan.
- c. Alternatif tindakan lain dalam risikonya.
- d. Risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi.
- e. Prognosis terhadap tindakan yang digunakan.

2.3 Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan gambaran teori-teori dan argument mengenai variabel yang akan diteliti (Saryono dan Anggraeni, 2013:140). Kerangka teori pada penelitian ini dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Teori

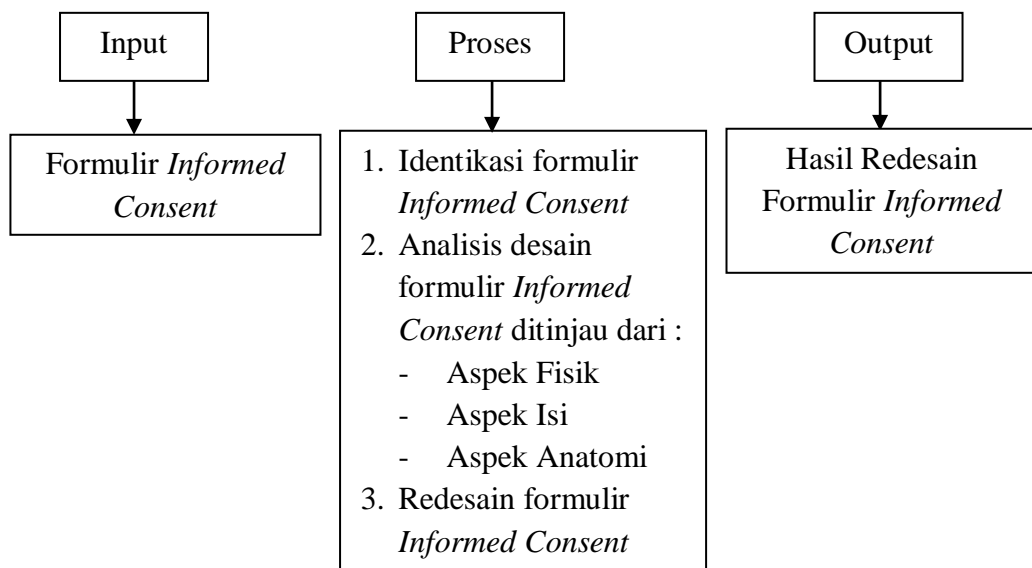
BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah kerangka berpikir yang dibuat peneliti dimana terdapat input, proses maupun output yang akan dilakukan dalam penelitian yang saling berhubungan antar variabel guna untuk memecahkan suatu masalah yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2018).

Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Analisis Desain Formulir *Informed Consent* di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.

Pada gambar 3.1 dijelaskan bahwa dalam menganalisa desain formulir *Informed Consent* di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan dimulai dari peneliti menginput atau meminta formulir *Informed Consent* untuk diteliti bagaimana desain dari

formulir tersebut. Selanjutnya proses penelitian tersebut adalah mengidentifikasi serta menganalisis desain formulir *Informed Consent* baik ditinjau dari aspek fisik, aspek isi, serta aspek anatomi. Dari proses penelitian ditemukan adanya kekurangan maupun ketidaklengkapan dalam desain formulir *Informed Consent* sehingga formulir tersebut perlu dilakukan adanya proses mendesain ulang terhadap formulir *Informed Consent*. Dari hasil proses tersebut menghasilkan redesain dari formulir *Informed Consent* di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan yang sedang terjadi dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu dimana peneliti mengumpulkan datanya tersebut pada waktu bersamaan.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang di teliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah formulir rekam medis khususnya bagian formulir *Informed Consent* di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.

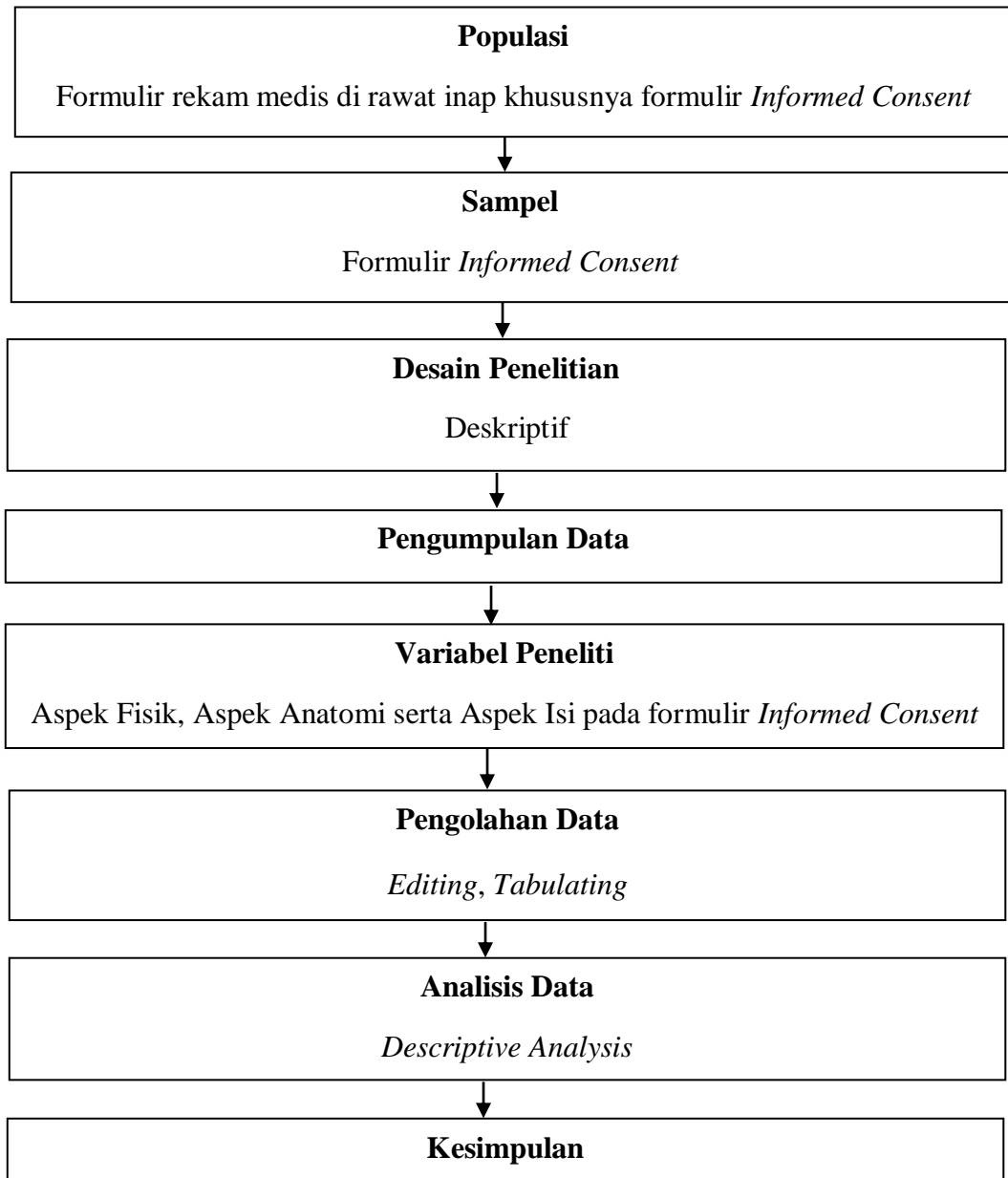
4.2.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah formulir *Informed Consent* di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.

4.3 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah) dalam kegiatan ilmiah mulai dari populasi, sampel, dan seterusnya yang merupakan kegiatan sejak awal penelitian sampai akhir penelitian yang nantinya akan

muncul sebuah hasil yang dapat di analisa (Nursalam, 2016). Kerangka kerja pada penelitian ini dilihat pada gambar 4.1 yaitu :



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian

4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.4.1 Variabel Penelitian

Variabel yaitu segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi yang diinginkan (Sugiyono, 2018).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Aspek fisik pada formulir *Informed Consent* yang terdiri dari : Bahan, Bentuk, Ukuran, Warna.
2. Aspek anatomic pada formulir *Informed Consent* yang terdiri dari : *Heading, Introduction, Instruction, Body, Close*.
3. Aspek isi pada formulir *Informed Consent* yang terdiri dari : Item Data, Terminologi/Istilah, Singkatan, Symbol.

4.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu definisi yang dibuat agar memudahkan proses pengumpulan data, menghindari adanya pengertian yang berbeda serta untuk membatasi ruang lingkup dari variabel (Saryono, 2009). Dalam penelitian ini, definisi operasional sudah pernah digunakan oleh (Fitriyani Lubis & Melati Indah Sari, 2017) pada tabel 4.1 yaitu

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Aspek Fisik a) Bahan	a) Bahan kertas yang digunakan pada formulir <i>Informed Consent</i> .
	b) Bentuk	b) Bentuk kertas yang digunakan pada formulir <i>Informed Consent</i> .
	c) Ukuran	c) Ukuran kertas yang digunakan pada formulir <i>Informed Consent</i> menggunakan cm.
	d) Warna	d) Warna kertas dan tinta yang digunakan pada formulir <i>Informed Consent</i> .
2	Aspek Anatomi a) <i>Heading</i>	a) Judul dan informasi mengenai formulir, logo, nama dan alamat rumah sakit, nama dan nomor formulir, nomor revisi dan halaman pada formulir <i>Informed Consent</i>
	b) <i>Introduction</i>	b) Informasi pokok yang menjelaskan tujuan dari penggunaan formulir <i>Informed Consent</i> .
	c) <i>Instruction</i>	c) Pengarahan atau penjelasan dalam pengisian formulir <i>Informed Consent</i>
	d) <i>Body</i>	d) Identitas pasien, margin, spasi garis, jenis dan ukuran huruf pada formulir <i>Informed Consent</i>
	e) <i>Close</i>	e) Nama, tanda tangan dokter, waktu dan tanggal pada formulir <i>Informed Consent</i>
3	Aspek Isi a) Item	a) Item-item atau isi yang ada dalam formulir <i>Informed Consent</i>
	b) Istilah	b) Istilah khusus yang terdapat dalam formulir <i>Informed Consent</i>
	c) Simbol	c) Tanda yang ada di dalam formulir <i>Informed Consent</i>
	d) Singkatan	d) Singkatan kata yang ada di dalam formulir <i>Informed Consent</i>

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan suatu data (Notoadmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi serta wawancara yaitu di mana peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung serta mengukur desain formulir *Informed Consent* kemudian peneliti melakukan sebuah wawancara yang merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana desain formulir *Informed Consent* yang digunakan di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan yang lebih mendalam kepada petugas rekam medis (Sugiyono, 2016).

4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di unit rekam medis Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan yang beralamat di Jln Raya Solo, Maospati, Magetan.

4.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2021 di unit rekam medis Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.

4.7 Prosedur Pengumpulan Data

4.7.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah formulir rekam medis khususnya pada bagian formulir *Informed Consent* yang didapatkan melalui pengamatan langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa data yang didapatkan dari berbagai informasi lain seperti jurnal, buku, dan internet yang terkait dengan permasalahan mengenai desain formulir rekam medis berdasarkan aspek anatomi, aspek fisik, serta aspek isi.

4.7.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam meredesain formulir *Informed Consent* yaitu menggunakan hardware berupa laptop, software yang digunakan adalah Microsoft Word 2007 serta menggunakan kertas HVS ukuran A4.

Langkah meredesain formulir *Informed Consent* yaitu pertama mendesain bagian-bagian formulir dalam aplikasi Microsoft Word 2007 dengan melihat formulir yang saat ini digunakan di RSAU dr. Efram Harsana, kemudian desain formulir *Informed Consent* sesuai dengan aspek fisik, anatomi serta isi dan jika sudah sesuai dengan tujuan penelitian, save lalu cetak menggunakan kertas HVS ukuran A4.

4.8 Teknik Analisis Data

4.8.1 Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing yaitu meneliti kembali data yang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data (Notoadmodjo, 2012).

2. *Tabulating*

Tabulating yaitu mengelompokkan data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel agar mudah dalam menganalisa (Notoadmodjo, 2012).

4.8.2 Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara menyusun data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola serta memilah mana yang penting dan perlu dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu cara atau teknik pengumpulan data yang mana dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya (Sugiyono, 2017)

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang data yang tidak perlu sehingga dapat memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data

tersebut (Sugiyono, 2017). Penelitian ini berfokus pada desain *Informed Consent* dengan berdasarkan aspek fisik, aspek isi, serta aspek anatomi.

3. Display Data

Display data yaitu menyajikan data yang sudah disusun secara sistematis ke dalam bentuk teks maupun naratif yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi (Sugiyono, 2017).

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi

1. Sejarah berdirinya RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi

RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi awal berdirinya dimulai dengan sebutan Seksi Kesehatan Detasemen AURI Maospati sekitar tahun 1954. Kemudian berkembang sejalan dengan berkembangnya Detasemen AURI Maospati menjadi Pangkalan Udara Iswahjudi pada tahun 1959. Pada periode tahun 1960-an TNI AU yang pada waktu itu disebut AURI mengalami perubahan yang sangat cepat dengan memasuki era pesawat jet dengan ditempatkan pesawat-pesawat tempur seperti MIG-15, MIG-16, MIG-17 dan MIG-19 di Pangkalan Udara Iswahjudi.

Di awal tahun 1960 pula seksi kesehatan mempunyai fasilitas sederhana seperti Tempat Perawatan Sementara, Laboratorium sederhana dan Poli Umum. Kemudian pada tahun 1962 Pangkalan Udara Iswahjudi berkembang lagi dengan ditempatkan pesawat MIG-21 dan TU-16 KS. Seiring dengan perkembangan tersebut, fasilitas kesehatan bertambah dengan didirikannya Poli BKIA dan Poli Gigi yang ditujukan untuk membantu dukungan terhadap operasi udara dan sekaligus menangani kesiapan kesehatan para awak pesawat. Selanjutnya pada tahun 1965 Seksi Kesehatan berubah nama menjadi Gugus Kesehatan 044.

Pada tahun 1971, Gugus Kesehatan 044 berubah nama menjadi Dinas Kesehatan. Dan pada tahun 1979 menjadi

Rumkit Integrasi ABRI yang melayani rujukan dari Rumkit/Instansi ABRI wilayah Madiun dan sekitarnya sampai akhirnya tahun 1985 dengan adanya reorganisasi TNI AU, Rumkit Lanud Iswahjudi dikukuhkan dengan Rumkit Tk. III mandiri yang secara struktural berada dibawah Komandan Lanud Iswahjudi.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto RSAU dr. Efram Harsana

1. Visi

“Menjadi Rumah Sakit andalan TNI dan masyarakat umum”

2. Misi

- a. Memberikan dukungan kesehatan yang diperlukan dalam setiap operasi dan latihan TNI di Lanud Iswahjudi.
- b. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang prima, professional dan bermutu bagi Prajurit/PNS TNI dan keluarganya dalam rangka meningkatkan kesiapan dan kesejahteraan.
- c. Turut serta membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Madiun, Magetan dan sekitarnya dalam rangka Program JKN (Jaminan Kesehatan Nasional).
- d. Turut membantu masyarakat di sekitar Rumah Sakit dalam hal keadaan darurat atau bencana.
- e. Meningkatkan kemampuan profesionalisme personel kesehatan secara berkesinambungan.

3. Tujuan

- a. Terselenggaranya dukungan kesehatan terhadap operasi dan latihan TNI/TNI AU.

b. Terselenggaranya pelayanan kesehatan bagi masyarakat umum, tanpa memandang bangsa, suku, agama/kepercayaan yang dianutnya serta status sosial.

4. Motto

“Kesembuhan, Keselamatan dan Kepuasan Pasien adalah tujuan kami”

5.1.2 Mengetahui Desain Formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi

Berdasarkan hasil observasi, desain formulir *Informed Consent* yang digunakan di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi dapat dilihat pada gambar 5.1 yaitu sebagai berikut :

Gambar 5.1 Formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana

PANGKALAN TNI AU ISWAHJUDI
RSAU dr. EFRAM HARSANA

RM.12.1

INFORMED CONSENT			
TINDAKAN.....			
Dokter Pelaksana Tindakan		Nama Pasien :	
Pemberi Informasi		No RM :	
Penerima Informasi / Peretujuan		Tgl. Lahir :	
		NIK :	
NO	JENIS INFORMASI	ISI INFORMASI	CEK LIST (✓)
1.	Diagnosa Kerja		
2.	Diagnosa Banding		
3.	Dasar Diagnosis	<input type="checkbox"/> Anamnesis <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Fisik <input type="checkbox"/> Hasil Pemeriksaan Lab <input type="checkbox"/> EKG <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Radiologi (Thorax, MRI, USG) <input type="checkbox"/> Lain-lain	
4.	Kondisi Pasien		
5.	Tindakan Kedokteran		
6.	Manfaat Tindakan		
7.	Tala cara		
8.	Tujuan Tindakan		
9.	Risiko Tindakan		
10.	Alternatif Tindakan		
11.	Prognosis		
12.	Kemungkinan hasil yang tak terduga		
13.	Kemungkinan hasil bila tidak dilakukan tindakan		
14.	Lain-lain		
Dengan ini menyatakan bahwa saya Doktertelah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jelas serta memberikan kesempatan untuk bertanya dan atau berdiskusi.			Dokter (.....)
Dengan ini menyatakan bahwa saya (pasien / keluarga) telah menerima informasi dari dokter, sebagai mana diatas yang saya beri tanda/ paraf di kolom kanannya serta telah diberi kesempatan untuk bertanya / berdiskusi dan telah memahaminya.			Pasien/Keluarga (.....)
*) Bila pasien tidak kompeten atau tidak mau menerima informasi, maka penerima informasi adalah wali / keluarga Terdekat			
PERNYATAAN PERSETUJUAN / PENOLAKAN TINDAKAN			
Yang bertanda tangan dibawah ini :			
1.	Nama	:	
	Hubungan dengan pasien	: Pasien sendiri / Suami / Istri / Anak / Orang Tua / Keluarga / Lainnya ,	
	Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan	
	Alamat	:	
Dengan ini menyatakan SETUJU / MENOLAK *) untuk dilakukan tindakan			
2.	Nama Pasien	:	
	No. Rekam Medis	:	
	Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)	
	Alamat	:	
Saya memahami perlunya dan manfaat tindakan sebagaimana telah dijelaskan seperti diatas kepada saya, termasuk resiko dan komplikasi yang mungkin timbul. Saya juga menyadari bahwa oleh karena ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti, maka keberhasilan tindakan kedokteran bukanlah keniscayaan, melainkan sangat bergantung kepada izin Tuhan yang Maha Esa.			
Hari _____, tanggal _____ bulan _____ tahun _____			
Yang menyatakan, Pasien / Keluarga		Saksi I	Saksi II
(.....)		(.....)	(.....)

*) Coret yang tidak perlu

5.1.3 Analisis Desain Formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi

Berdasarkan teori bahwa dalam merancang formulir terdapat 3 aspek yaitu aspek fisik, aspek anatomi serta aspek isi. Berikut merupakan hasil analisis dari formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana yaitu :

1. Aspek Fisik

Aspek fisik dalam formulir *Informed Consent* terdiri dari warna, bahan, ukuran serta bentuk. Berdasarkan hasil observasi pada formulir *Informed Consent* ditinjau dari aspek fisik di RSAU dr. Efram Harsana yaitu :

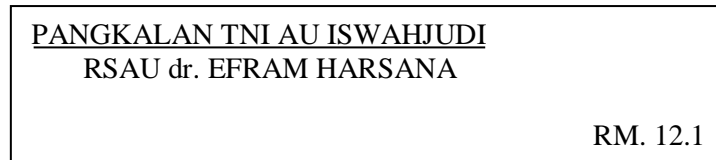
- a. Bentuk formulir dari *Informed Consent* yaitu persegi panjang.
- b. Warna kertas yang digunakan dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana yaitu kertas berwarna putih dan tinta berwarna hitam.
- c. Bahan yang digunakan dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana menggunakan bahan kertas HVS dengan ukuran A4.

2. Aspek Anatomi

Aspek anatomi dalam formulir *Informed Consent* terdiri dari *Heading* (kepala formulir), *Introduction* (pendahuluan), *Instruction* (instruksi), *Body* (badan). Berdasarkan hasil observasi pada formulir *Informed Consent* ditinjau dari aspek anatomi di RSAU dr. Efram Harsana yaitu sebagai berikut :

a. *Heading* (kepala formulir)

Heading formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana meliputi judul formulir, nama rumah sakit, alamat rumah sakit, nomor formulir. Dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana pada bagian *heading* belum terdapat logo rumah sakit, nomor revisi, alamat rumah sakit belum tercantum dengan lengkap, serta belum terdapat nomor telepon yang bisa dihubungi. Berikut merupakan bagian *heading* formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana :



Gambar 5.2 Bagian *Heading* (Kepala Formulir) *Informed Consent*

b. *Introduction* (pendahuluan)

Berdasarkan hasil observasi formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana terdapat bagian *Introduction* yaitu berupa judul formulir “*Informed Consent Tindakan...*” yang terletak di tengah atas. Berikut merupakan bagian *Introduction* formulir *Informed*



Gambar 5.3 Bagian *Introduction* (Pendahuluan) Formulir *Informed Consent*

c. *Instruction* (instruksi)

Berdasarkan hasil observasi dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana terdapat *instruction* yang terdapat di pojok kiri bawah yaitu *coret yang tidak perlu. Berikut merupakan bagian *Instruction* formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana :

*) Coret yang tidak perlu

Gambar 5.4 Bagian *Instructinon* (Instruksi) Formulir *Informed Consent*

d. *Body* (Badan)

Berdasarkan hasil observasi dalam formulir *Informed Conset* di RSAU dr. Efram Harsana terdapat *body* formulir yang terdiri dari :

- 1) Margin yang digunakan dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana yaitu tepi atas 0,7 cm, tepi bawah 0,54 cm, tepi kanan 0,5 cm, tepi kiri 1,5 cm.
- 2) Spasi yang digunakan dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana menggunakan 1 spasi.
- 3) *Rules* (garis) yang digunakan dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana menggunakan *rules* langsung.
- 4) *Type Style* (Jenis Huruf) yang digunakan dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana yaitu menggunakan jenis huruf Arial dengan ukuran font 9.
- 5) Cara Pencatatan dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana yaitu dengan cara tulisan tangan.

e. *Close* (Penutup)

Berdasarkan hasil observasi dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana terdapat bagian *close* atau penutup yang berisi tanda tangan dan nama terang serta tanggal persetujuan tindakan, serta belum terdapat jam persetujuan tindakan. Berikut merupakan bagian *close* formulir *Informed Consent* di

Hari _____, tanggal __ bulan _____ tahun ____		
Yang menyatakan, Pasien/Keluarga	Saksi I	Saksi II
(.....)	(.....)	(.....)

Gambar 5.5 Bagian *Close* (Penutup) Formulir *Informed Consent*

3. Aspek Isi

Berdasarkan hasil observasi pada aspek isi dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana terdapat item data yang meliputi identifikasi pasien, data klinis serta data persetujuan. Tidak terdapat terminologi atau istilah dalam formulir *Informed Consent*, tidak terdapat singkatan dalam formulir *Informed Consent* serta terdapat symbol dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana yang mudah dipahami petugas maupun orang awam. Berikut merupakan bagian aspek isi dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan :

RM.12.1

INFORMED CONSENT TINDAKAN.....			
Dokter Pelaksana Tindakan		Nama Pasien :	
Pemberi Informasi		No RM :	
Penerima Informasi / Persetujuan		Tgl. Lahir :	
		NIK :	
NO	JENIS INFORMASI	ISI INFORMASI	CEK LIST (✓)
1.	Diagnosa Kerja		
2.	Diagnosa Banding		
3.	Dasar Diagnosis	<input type="checkbox"/> Anamnesis <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Fisik <input type="checkbox"/> Hasil Pemeriksaan Lab <input type="checkbox"/> EKG <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Radiologi (Thorax, MRI, USG) <input type="checkbox"/> Lain-lain	
4.	Kondisi Pasien		
5.	Tindakan Kedokteran		
6.	Manfaat Tindakan		
7.	Tata cara		
8.	Tujuan Tindakan		
9.	Risiko Tindakan		
10.	Alternatif Tindakan		
11.	Prognosis		
12.	Kemungkinan hasil yang tak terduga		
13.	Kemungkinan hasil bila tidak dilakukan tindakan		
14.	Lain-lain		
Dengan ini menyatakan bahwa saya Doktertelah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jelas serta memberikan kesempatan untuk bertanya dan atau berdiskusi.			Dokter ()
Dengan ini menyatakan bahwa saya (pasien / keluarga) telah menerima informasi dari dokter, sebagai mana diatas yang saya beri tanda/ paraf di kolom kanannya serta telah diberi kesempatan untuk bertanya / berdiskusi dan telah memahaminya.			Pasien/Keluarga ()
*) Bila pasien tidak kompeten atau tidak mau menerima informasi, maka penerima informasi adalah wali / keluarga Terdekat			
PERNYATAAN PERSETUJUAN / PENOLAKAN TINDAKAN			
Yang bertanda tangan dibawah ini :			
1. Nama	:	
Hubungan dengan pasien	:	Pasien sendiri / Suami / Istri / Anak / Orang Tua / Keluarga / Lainnya ,	
Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan	
Alamat	:	
Dengan ini menyatakan SETUJU / MENOLAK *) untuk dilakukan tindakan			
2. Nama Pasien	:	
No. Rekam Medis	:	
Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)	
Alamat	:	
Saya memahami perlunya dan manfaat tindakan sebagaimana telah dijelaskan seperti diatas kepada saya, termasuk resiko dan komplikasi yang mungkin timbul. Saya juga menyadari bahwa oleh karena ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti, maka keberhasilan tindakan kedokteran bukanlah keniscayaan, melainkan sangat bergantung kepada izin Tuhan yang Maha Esa.			
Hari _____, tanggal _____ bulan _____ tahun _____			
Yang menyatakan, Pasien / Keluarga	Saksi I	Saksi II	
(.....)	(.....)	(.....)	

*) Coret yang tidak perlu

Gambar 5.6 Bagian Aspek Isi Formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana

5.1.4 Item-item pada aspek desain yang terdapat dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi

Tabel 5.1 Item Aspek Fisik Formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana

Aspek Fisik	Keterangan	Teori	Usulan Petugas
Warna	Warna kertas putih dan tinta warna hitam	Warna kertas yang digunakan pada formulir rekam medis yaitu berwarna putih agar lebih mudah terbaca (Triyanti, 2018)	Warna kertas dan tinta yang digunakan dalam formulir <i>Informed Consent</i> sudah sesuai yaitu kertas berwarna putih dan tinta berwarna hitam.
Bahan	Menggunakan jenis kertas HVS 80 gram	Bahan kertas formulir sesuai dengan standar yaitu kertas HVS (Triyanti, 2018)	Bahan kertas yang digunakan formulir <i>Informed Consent</i> sudah sesuai dengan teori yaitu bahan kertas HVS
Ukuran	Ukuran kertas HVS A4 dengan ukuran lebar 21 cm dan tinggi 29,7 cm	Formulir rekam medis harus memiliki ukuran kertas yang sama yaitu A4 (Triyanti, 2018)	Ukuran kertas yang digunakan formulir <i>Informed Consent</i> sudah sesuai teori yaitu A4
Bentuk	Persegi Panjang	Formulir rekam medis berbentuk standar agar mudah dalam pengarsipan (Triyanti, 2018)	Bentuk formulir <i>Informed Consent</i> sudah sesuai teori yaitu persegi panjang.

Berdasarkan **Tabel 5.1** pada item aspek fisik dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana sudah sesuai dengan standar dan teori yang meliputi warna, bahan, ukuran serta bentuk yang digunakan dalam formulir *Informed Consent* sehingga tidak terdapat perubahan dalam item aspek fisik dari formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana.

Tabel 5.2 Item Aspek Anatomi Formulir *Informed Consent* di RSAU dr.Efram Harsana

Aspek Anatomi	Keterangan	Teori	Usulan Petugas
<i>Heading</i>	Terdapat nama rumah sakit, alamat rumah sakit dan nomor formulir	Memuat judul formulir, sub judul, identitas RS, logo, nomor revisi, nomor halaman, serta identitas pasien (Indradi S, 2013)	<i>Heading</i> pada formulir <i>IC</i> belum sesuai dengan teori sehingga perlu penambahan logo, alamat lengkap, nomor telepon, faximile, email serta identitas pasien.
<i>Introduction</i>	Judul Formulir “INFORMED CONSENT TINDAKAN...”	<i>Introduction</i> yaitu bagian pendahuluan yang menggambarkan tujuan atau bentuk penjelasan (Fitriyani Lubis & Melati, 2017)	<i>Introduction</i> pada formulir <i>IC</i> sudah jelas yang berisi tujuan dari formulir.
<i>Instruction</i>	Terletak pada bagian kiri bawah yaitu dengan tanda *)	Instruksi bisa diletakkan pada bagian depan formulir apabila terdapat tempat yang cukup (Triyanti, 2018)	Formulir <i>IC</i> sudah terdapat <i>Instruction</i> yang mudah dipahami.
<i>Body</i>	Margin tepi atas 0,7 cm, tepi bawah 0,54 cm, tepi kanan 0,5 cm, tepi kiri 1,5 cm. Terdapat 1 spasi dengan rules langsung serta type style Arial dengan font 9	Bagian dari badan formulir terdiri dari margin, spasi, garis, bentuk dan ukuran font cara pencatatan (Indradi S, 2013)	Bagian <i>body</i> dalam formulir <i>IC</i> perlu penambahan margin pada tepi bawah serta pengurangan margin tepi atas guna tempat penambahan bagian <i>heading</i> formulir.
<i>Close</i>	Terdapat tanggal persetujuan tindakan serta tanda tangan dan nama terang pasien/keluarga, saksi 1 dan 2	Berisi nama dan tanda tangan serta waktu persetujuan (Triyanti, 2018)	<i>Close</i> pada formulir <i>IC</i> belum terdapat jam persetujuan tindakan

Berdasarkan **Tabel 5.2** dalam item aspek anatomi pada formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana terdapat kekurangan dalam desain formulir yaitu pada bagian *Heading*, *Body* dan *Close*. Pada bagian

Heading perlu penambahan logo rumah sakit, alamat rumah sakit secara lengkap, nomor telepon yang bisa dihubungi, serta identitas pasien. Dengan adanya penambahan pada bagian *heading* maka bagian *body* pada formulir *Informed Consent* perlu penambahan margin pada tepi bawah serta pengurangan margin pada tepi atas agar isi dari formulir *Informed Consent* dapat tergabung menjadi satu halaman. Kemudian pada bagian *close* perlu penambahan jam persetujuan tindakan.

Tabel 5.3 Item Aspek Isi Formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana

Aspek Isi	Keterangan	Teori	Usulan Petugas
Item Data : - Data identifikasi pasien	- Nama pasien, nomor rekam medis, umur pasien, jenis kelamin pasien serta alamat pasien	Nama pasien, umur, jenis kelamin, alamat, nomor rekam medis (Herfiyanti, 2015).	Data identifikasi pasien pada formulir <i>IC</i> sudah sesuai dengan teori
- Data Klinis	- Nama dokter pelaksana tindakan, pemberi informasi/persetujuan, diagnosis kerja, banding, dasar diagnosis, kondisi pasien, tindakan kedokteran, manfaat tindakan, tata cara, tujuan tindakan, risiko tindakan, alternatif tindakan, prognosis, kemungkinan hasil yang tak terduga, kemungkinan hasil bila tidak dilakukan tindakan, lain-lain	Jenis tindakan, jenis informasi (diagnosis kerja, diagnosis banding, tindakan kedokteran, indikasi tindakan, tata cara, tujuan, risiko tindakan, komplikasi, prognosis, alternatif dan risiko, dan lain-lain), Nama dokter pelaksana, nama pemberi informasi, (Herfiyanti, 2015).	Data klinis pada formulir <i>IC</i> sudah sesuai dengan teori
- Data persetujuan	- TTD dokter pemberi informasi, TTD penerima informasi, nama pemberi persetujuan, umur pemberi persetujuan, alamat pemberi persetujuan, nama pasien, no RM, umur, jenis kelamin, alamat, tanggal, nama dan TTDSaksi 1 dan 2	Nama dan TTD dokter, nama dan TTD pasien atau keluarga pasien, dan nama serta TTD saksi-saksi, nama pemberi persetujuan, umur, jenis kelamin, alamat, hubungan dengan pasien, tanggal persetujuan (Herfiyanti, 2015).	Data persetujuan <i>IC</i> sudah sesuai dengan teori
Terminologi	Istilah dalam formulir	Kata khusus digunakan sebagai petunjuk yang di isi dalam formulir (Fitriyani & Melati, 2017)	Tidak terdapat istilah dalam formulir
Singkatan	Singkatan dalam formulir	Kependekan kata yang ada di formulir (Fitriyani & Melati, 2017)	Tidak terdapat singkatan dalam formulir
Symbol	Simbol dalam formulir	Tanda khusus yang ada di formulir (Fitriyanti & Melati, 2017)	Tidak terdapat simbol dalam formulir

Berdasarkan **Tabel 5.3** pada item aspek isi formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana sudah sesuai dengan teori sehingga tidak perlu adanya penambahan baik dari item data, terminologi, singkatan serta simbol.

5.1.5 Redesain Formulir *Informed Consent*

Berdasarkan hasil observasi pada formulir *Informed Consent* ditinjau dari 3 aspek perancangan yang meliputi aspek fisik, aspek anatomi, serta aspek isi dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana terdapat kekurangan desain formulir dari segi aspek anatomi pada bagian *heading* yang belum terdapat logo rumah sakit, alamat yang belum lengkap, belum terdapat nomor telepon yang bisa di hubungi. Pada bagian *Close* atau penutup dari formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana yaitu belum terdapat adanya jam persetujuan tindakan, kemudian pada bagian *body* atau badan formulir *Informed Consent* di RSAU perlu penambahan margin tepi bawah dan pengurangan margin tepi atas disebabkan karena adanya penambahan item pada bagian *heading* dalam formulir. Dengan adanya kekurangan tersebut maka peneliti meredesain formulir *Informed Consent*. Berikut merupakan hasil redesain formulir *Informed Consent* :

RM.12.1



RS AU dr. EFRAM HARSANA
LANUD ISWAHJUDI
 Jl. Raya Solo-Maospati, Magetan
 Telp : 0351-869889 Fax : 0351-869889
 E-mail : rsau.iswahjudi@gmail.com

Nama Pasien :
 No RM :
 Tgl. Lahir :
 NIK :

INFORMED CONSENT			
TINDAKAN.....			
Dokter Pelaksana Tindakan			
Pemberi Informasi			
Penerima Informasi / Persetujuan			
NO	JENIS INFORMASI	ISI INFORMASI	CEK LIST (✓)
1.	Diagnosa Kerja		
2.	Diagnosa Banding		
3.	Dasar Diagnosis	<input type="checkbox"/> Anamnesis <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Fisik <input type="checkbox"/> Hasil Pemeriksaan Lab <input type="checkbox"/> EKG <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Radiologi (Thorax, MRI, USG) <input type="checkbox"/> Lain-lain	
4.	Kondisi Pasien		
5.	Tindakan Kedokteran		
6.	Manfaat Tindakan		
7.	Tata cara		
8.	Tujuan Tindakan		
9.	Risiko Tindakan		
10.	Alternatif Tindakan		
11.	Prognosis		
12.	Kemungkinan hasil yang tak terduga		
13.	Kemungkinan hasil bila tidak dilakukan tindakan		
14.	Lain-lain		
Dengan ini menyatakan bahwa saya Dokter telah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jelas serta memberikan kesempatan untuk bertanya dan atau berdiskusi.			Dokter (.....)
Dengan ini menyatakan bahwa saya (pasien / keluarga) telah menerima informasi dari dokter, sebagai mana diatas yang saya beri tanda/ paraf di kolom kanannya serta telah diberi kesempatan untuk bertanya / berdiskusi dan telah memahaminya.			Pasien/Keluarga (.....)
*) Bila pasien tidak kompeten atau tidak mau menerima informasi, maka penerima informasi adalah wali / keluarga Terdekat			
PERNYATAAN PERSETUJUAN / PENOLAKAN TINDAKAN			
Yang bertanda tangan dibawah ini :			
1.	Nama	:	
	Hubungan dengan pasien	: Pasien sendiri / Suami / Istri / Anak / Orang Tua / Keluarga / Lainnya ,	
	Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan	
	Alamat	:	
Dengan ini menyatakan SETUJU / MENOLAK *) untuk dilakukan tindakan			
2.	Nama Pasien	:	
	No. Rekam Medis	:	
	Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)	
	Alamat	:	
Saya memahami perlunya dan manfaat tindakan sebagaimana telah dijelaskan seperti diatas kepada saya, termasuk resiko dan komplikasi yang mungkin timbul. Saya juga menyadari bahwa oleh karena ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti, maka keberhasilan tindakan kedokteran bukanlah keniscayaan, melainkan sangat bergantung kepada izin Tuhan yang Maha Esa.			
		Pukul _____, Hari _____, tanggal _____ bulan _____ tahun _____	
Yang menyatakan, Pasien / Keluarga		Saksi I	Saksi II
(.....)		(.....)	(.....)

*) Coret yang tidak perlu

Gambar 5.7 Redesain Formulir *Informed Consent*

5.2 Pembahasan

5.2.1 Mengetahui Desain Formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi

Gambar 5.8 Formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana

INFORMED CONSENT			
TINDAKAN.....			
Dokter Pelaksana Tindakan		Nama Pasien :	
Pemberi Informasi		No RM :	
Penerima Informasi / Persetujuan		Tgl. Lahir :	
		NIK :	
NO	JENIS INFORMASI	ISI INFORMASI	CEK LIST (✓)
1.	Diagnosa Kerja		
2.	Diagnosa Banding		
3.	Dasar Diagnosis	<input type="checkbox"/> Anamnesis <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Fisik <input type="checkbox"/> Hasil Pemeriksaan Lab <input type="checkbox"/> EKG <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Radiologi (Thorax, MRI, USG) <input type="checkbox"/> Lain-lain	
4.	Kondisi Pasien		
5.	Tindakan Kedokteran		
6.	Manfaat Tindakan		
7.	Tata cara		
8.	Tujuan Tindakan		
9.	Risiko Tindakan		
10.	Alternatif Tindakan		
11.	Prognosis		
12.	Kemungkinan hasil yang tak terduga		
13.	Kemungkinan hasil bila tidak dilakukan tindakan		
14.	Lain-lain		
Dengan ini menyatakan bahwa saya Doktertelah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jelas serta memberikan kesempatan untuk bertanya dan atau berdiskusi.			Dokter (.....)
Dengan ini menyatakan bahwa saya (pasien / keluarga) telah menerima informasi dari dokter, sebagai mana diatas yang saya beri tanda/ paraf di kolom kanannya serta telah diberi kesempatan untuk bertanya / berdiskusi dan telah memahaminya.			Pasien/Keluarga (.....)
*) Bila pasien tidak kompeten atau tidak mau menerima informasi, maka penerima informasi adalah wali / keluarga Terdekat			
PERNYATAAN PERSETUJUAN / PENOLAKAN TINDAKAN			
Yang bertanda tangan dibawah ini :			
1.	Nama	
	Hubungan dengan pasien	: Pasien sendiri / Suami / Istri / Anak / Orang Tua / Keluarga / Lainnya ,	
	Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan	
	Alamat	
Dengan ini menyatakan SETUJU / MENOLAK *) untuk dilakukan tindakan			
2.	Nama Pasien	
	No. Rekam Medis	
	Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)	
	Alamat	
Saya memahami perlunya dan manfaat tindakan sebagaimana telah dijelaskan seperti diatas kepada saya, termasuk resiko dan komplikasi yang mungkin timbul. Saya juga menyadari bahwa karena ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti, maka keberhasilan tindakan kedokteran bukanlah keniscayaan, melainkan sangat bergantung kepada izin Tuhan yang Maha Esa.			
Hari _____ tanggal _____ bulan _____ tahun _____			
Yang menyatakan, Pasien / Keluarga		Saksi I	Saksi II
(.....)		(.....)	(.....)

*) Coret yang tidak perlu

Berdasarkan hasil observasi desain formulir yang digunakan di RSAU dr. Efram Harsana dapat di lihat pada

Gambar 5.8 dimana desain formulir tersebut masih belum sesuai dengan teori yang ditinjau dari aspek perancangan yaitu aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi. Sehingga perlu dilakukan adanya redesain ulang pada formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana.

5.2.2 Analisis Desain Formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi

Berdasarkan hasil yang diperoleh tentang analisis desain formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana yang ditinjau dari 3 aspek maka pembahasannya yaitu sebagai berikut :

1. Aspek Fisik *Informed Consent*

a. Warna

Berdasarkan hasil observasi di RSAU dr. Efram Harsana aspek fisik pada item warna yang digunakan dalam formulir *Informed Consent* yaitu menggunakan kertas berwarna putih dan tinta yang digunakan dalam penulisan formulir *Informed Consent* berwarna hitam.

Menurut (Triyanti, 2018) bahwa penggunaan kertas berwarna untuk formulir lebih menarik, tetapi kertas berwarna biasanya lebih mahal daripada kertas putih.

Menurut peneliti warna kertas dan tinta yang digunakan dalam formulir *Informed Consent* sudah sesuai dengan standar karena tulisan di formulir *Informed Consent* sudah bisa terbaca secara jelas. Sehingga peneliti tidak mengubah untuk warna kertas dan tinta pada formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana.

b. Bahan

Berdasarkan hasil observasi di RSAU dr. Efram Harsana bahan yang digunakan dalam formulir *Informed*

Consent yaitu menggunakan bahan kertas HVS dengan berat 80 gram.

Menurut (Triyanti, 2018) bahwa bahan kertas yang digunakan dalam formulir menggunakan kertas HVS.

Menurut peneliti bahan untuk formulir *Informed Consent* sudah sesuai dengan standar karena dilihat dari penyimpanan formulir *Informed Consent* merupakan formulir yang diabadikan maka bahan kertas yang digunakan yaitu menggunakan kertas HVS berukuran A4 dengan berat 80 gram dan berwarna putih.

c. Ukuran

Berdasarkan hasil observasi di RSAU dr. Efram Harsana ukuran yang digunakan dalam formulir *Informed Consent* menggunakan ukuran kertas A4 dengan panjang 29,7 cm.lebar 21 cm.

Menurut (Triyanti, 2018) menyatakan bahwa formulir rekam medis harus memiliki ukuran kertas yang sama, biasanya kertas yang digunakan yaitu berukuran A4.

Menurut peneliti ukuran untuk formulir *Informed Consent* sudah sesuai dengan standar formulir yang digunakan pada dokumen rekam medik yaitu menggunakan ukuran kertas A4. Sehingga peneliti tidak mengubah ukuran formulir *Informed Consent*.

d. Bentuk

Berdasarkan hasil observasi di RSAU dr. Efram Harsana bentuk yang digunakan dalam formulir *Informed Consent* yaitu menggunakan bentuk persegi panjang.

Menurut (Triyanti, 2018) menyatakan bahwa pada umumnya penggunaan formulir yaitu berbentuk standar dengan tujuan mudah untuk diarsipkan atau diperbanyak.

Menurut peneliti bentuk formulir *Informed Consent* yang ada di RSAU dr. Efram Harsana sudah baik yaitu berbentuk persegi panjang dan sesuai dengan standar dokumen rekam medis serta memudahkan dalam penyimpanannya. Sehingga peneliti tidak mengubah bentuk dari formulir *Informed Consent*.

2. Aspek Anatomi *Informed Consent*

a. *Heading* (kepala formulir)

Berdasarkan hasil observasi di RSAU dr. Efram Harsana pada bagian *heading* (kepala formulir) *Informed Consent* masih terdapat item yang belum dicantumkan.

Menurut (Indradi S, 2013) *heading* memuat judul formulir, sub judul, identitas RS, logo, nomor revisi, nomor halaman, serta identitas pasien.

Menurut peneliti pada bagian *heading* perlu penambahan logo rumah sakit, alamat secara lengkap, nomor telepon yang bisa dihubungi, *faximile*, serta email agar identitas rumah sakit menjadi lebih lengkap serta untuk identitas pasien sebaiknya di letakkan di sisi kanan bagian atas karena identitas pasien termasuk bagian dari *heading* atau kepala dari sebuah formulir.

b. *Introduction* (pendahuluan)

Berdasarkan hasil observasi di RSAU dr. Efram Harsana pada bagian *Introduction* (pendahuluan) dalam formulir *Informed Consent* yaitu dengan judul formulir “INFORMED CONSENT TINDAKAN.....”.

Menurut (Fitriyani Lubis & Melati, 2017) *Introduction* yaitu bagian pendahuluan yang menggambarkan tujuan atau bentuk penjelasan.

Menurut peneliti bagian *Introduction* atau pendahuluan dalam formulir *Informed Consent* sudah jelas yang mencakup tujuan dari formulir. Sehingga tidak perlu adanya perubahan pada bagian *Introduction* dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana.

c. *Instruction* (instruksi)

Berdasarkan hasil observasi untuk bagian *Instruction* atau perintah dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana terdapat *Instruction* yaitu *) coret.

Menurut (Triyanti, 2018) bahwa instruksi bisa diletakkan pada bagian depan formulir apabila terdapat tempat yang cukup.

Menurut peneliti pada bagian *Instruction* atau perintah sudah sesuai dengan standar karena *Instruction* yang ada dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana mudah dipahami dan untuk bagian depan formulir tidak terdapat tempat yang cukup maka *Instruction* atau perintah diletakkan di sebelah kiri bagian bawah.

d. *Body* (badan)

Berdasarkan hasil observasi di RSAU dr. Efram Harsana margin yang digunakan pada formulir *Informed Consent* yaitu tepi atas 0,7 cm, tepi bawah 0,54 cm, tepi kanan 0,5 cm, tepi kiri 1,5 cm. Terdapat 1 spasi dengan rules langsung serta menggunakan *type style* Arial dengan ukuran font 9.

Menurut (Indradi S, 2013) bahwa bagian dari badan formulir terdiri dari margin, spasi, garis, bentuk dan ukuran font cara pencatatan.

Menurut peneliti pada bagian *body* atau badan dari formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana perlu adanya perubahan margin yaitu penambahan dalam

tepi bawah menjadi 0,62 cm serta pengurangan margin pada tepi atas menjadi 0,32 cm. Disebabkan karena pada bagian *heading* formulir *Informed Consent* terdapat penambahan item sehingga margin tepi bawah kurang.

e. *Close* (penutup)

Berdasarkan hasil observasi pada bagian *close* dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana terdapat tanggal persetujuan tindakan serta tanda tangan dan nama terang pasien/keluarga, saksi 1 dan 2.

Menurut (Triyanti, 2018) menyatakan bahwa *Close* atau penutup formulir berisi nama dan tanda tangan serta waktu persetujuan.

Menurut peneliti pada bagian *Close* perlu adanya penambahan jam persetujuan tindakan agar informasi yang ada di formulir *Informed Consent* menjadi lebih lengkap supaya apabila sewaktu-waktu pasien atau keluarga pasien tidak terima akan adanya tindakan yang dilakukan oleh dokter maka petugas dapat menunjukkan formulir *Informed Consent* yang sudah ditandatangani dan di setujui oleh pihak keluarga atau pasien tersebut pada hari dan waktu dimana si pasien/keluarga menyetujui tindakan yang sudah dijelaskan oleh dokter sebelum dilakukan adanya tindakan yang diberikan pada pasien.

3. Aspek Isi *Informed Consent*

a. Item Data

Berdasarkan hasil observasi aspek isi pada item data dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana yaitu terdapat identifikasi pasien, data klinis serta data persetujuan.

Menurut (Herfiyanti, 2015) bahwa dalam formulir *Informed Consent* memuat data identifikasi pasien yang terdiri dari nomor RM, nama pasien, jenis kelamin, tanggal lahir, umur pasien. Data klinis terdiri dari jenis tindakan, jenis informasi (diagnosis kerja, diagnosis banding, tindakan kedokteran, indikasi tindakan, tata cara, tujuan, risiko tindakan, komplikasi, prognosis, alternatif dan risiko, dan lain-lain), nama dokter pelaksana, nama pemberi informasi, serta data persetujuan terdiri dari nama dan tanda tangan dokter, nama dan tanda tangan pasien atau keluarga pasien, dan nama serta tanda tangan saksi-saksi, nama pemberi persetujuan, umur, jenis kelamin, alamat, hubungan dengan pasien, tanggal persetujuan.

Menurut peneliti untuk item data formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana sudah sesuai dengan teori baik dari data identifikasi pasien, data klinis dan data persetujuan, sehingga peneliti tidak mengubah item data formulir *Informed Consent*.

b. Terminologi

Berdasarkan hasil observasi di RSAU dr. Efram Harsana dalam aspek isi tidak terdapat *terminology* pada formulir *Informed Consent*.

Menurut (Fitriyani Lubis & Melati, 2017) terminologi yaitu kata khusus yang digunakan sebagai petunjuk yang di isi dalam formulir.

Menurut peneliti untuk item terminologi dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana tidak ada istilah yang sulit dipahami oleh tenaga medis dan tidak mengalami kesulitan pada saat pengisian. Sehingga peneliti tidak mengubah bagian terminologi formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana.

c. Singkatan

Berdasarkan hasil observasi di RSAU dr. Efram Harsana pada aspek isi tidak terdapat adanya singkatan dalam formulir *Informed Consent*.

Menurut (Fitriyani Lubis & Melati, 2017) singkatan yaitu kependekan kata yang ada di formulir.

Menurut peneliti untuk item singkatan sudah cukup karena semakin sedikit singkatan maka informasi yang ada di formulir mudah untuk dipahami dan membuat orang ketika membacanya menjadi lebih paham.

d. Symbol


Berdasarkan hasil observasi di RSAU dr. Efram Harsana terdapat simbol *) yaitu coret yang tidak perlu pada formulir *Informed Consent*.

Menurut (Fitriyanti Lubis & Melati, 2017) symbol yaitu tanda khusus yang ada di formulir.

Menurut peneliti untuk simbol yang digunakan dalam formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana sudah sesuai dengan standar karena simbol yang digunakan mudah dimengerti oleh semua orang.

5.2.3 Redesain Formulir *Informed Consent*

RM.12.1



RS AU dr. EFRAM HARSANA
LANUD ISWAHJUDI
 Jl. Raya Solo-Maospati, Magetan
 Telp : 0351-869889 Fax : 0351-869889
 E-mail : rsau.iswahjudi@gmail.com

Nama Pasien :
 No RM :
 Tgl. Lahir :
 NIK :

INFORMED CONSENT			
TINDAKAN.....			
Dokter Pelaksana Tindakan			
Pemberi Informasi			
Penerima Informasi / Persetujuan			
NO	JENIS INFORMASI	ISI INFORMASI	CEK LIST (✓)
1.	Diagnosa Kerja		
2.	Diagnosa Banding		
3.	Dasar Diagnosis	<input type="checkbox"/> Anamnesis <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Fisik <input type="checkbox"/> Hasil Pemeriksaan Lab <input type="checkbox"/> EKG <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Radiologi (Thorax, MRI, USG) <input type="checkbox"/> Lain-lain	
4.	Kondisi Pasien		
5.	Tindakan Kedokteran		
6.	Manfaat Tindakan		
7.	Tata cara		
8.	Tujuan Tindakan		
9.	Risiko Tindakan		
10.	Alternatif Tindakan		
11.	Prognosis		
12.	Kemungkinan hasil yang tak terduga		
13.	Kemungkinan hasil bila tidak dilakukan tindakan		
14.	Lain-lain		
Dengan ini menyatakan bahwa saya Dokter telah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jelas serta memberikan kesempatan untuk bertanya dan atau berdiskusi.			Dokter (.....)
Dengan ini menyatakan bahwa saya (pasien / keluarga) telah menerima informasi dari dokter, sebagai mana diatas yang saya beri tanda/ paraf di kolom kanannya serta telah diberi kesempatan untuk bertanya / berdiskusi dan telah memahaminya.			Pasien/Keluarga (.....)
*) Bila pasien tidak kompeten atau tidak mau menerima informasi, maka penerima informasi adalah wali / keluarga Terdekat			
PERNYATAAN PERSETUJUAN / PENOLAKAN TINDAKAN			
Yang bertanda tangan dibawah ini :			
1.	Nama	:	
	Hubungan dengan pasien	: Pasien sendiri / Suami / Istri / Anak / Orang Tua / Keluarga / Lainnya ,	
	Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan	
	Alamat	:	
Dengan ini menyatakan SETUJU / MENOLAK *) untuk dilakukan tindakan			
2.	Nama Pasien	:	
	No. Rekam Medis	:	
	Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)	
	Alamat	:	
Saya memahami perlunya dan manfaat tindakan sebagaimana telah dijelaskan seperti diatas kepada saya, termasuk resiko dan komplikasi yang mungkin timbul. Saya juga menyadari bahwa oleh karena ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti, maka keberhasilan tindakan kedokteran bukanlah keniscayaan, melainkan sangat bergantung kepada izin Tuhan yang Maha Esa.			
		Pukul ____ Hari _____, tanggal ____ bulan _____ tahun ____	
Yang menyatakan, Pasien / Keluarga		Saksi I	Saksi II
(.....)		(.....)	(.....)

*) Coret yang tidak perlu

Gambar 5.9 Hasil Redesain Formulir *Informed Consent*

Berdasarkan adanya kekurangan dari desain formulir *Informed Consent* yang digunakan di RSAU dr. Efram Harsana maka peneliti meredesain formulir *Informed Consent* yang dapat dilihat pada **Gambar 5.9** yang mana pada gambar redesain tersebut terdapat penambahan logo rumah sakit, alamat rumah sakit yang lengkap, adanya nomor telepon yang bisa dihubungi, terdapat email dan faximile. Terdapat identitas pasien yang terletak di pojok kanan atas di bawah nomor formulir. Kemudian adanya penambahan jam persetujuan tindakan yang terletak di bagian bawah.

5.2.4 Kelebihan Hasil Redesain

Kelebihan hasil redesain formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana yaitu :

1. Terdapat logo rumah sakit.
2. Terdapat alamat rumah sakit yang lengkap.
3. Terdapat nomor telepon yang bisa dihubungi, *faximile* serta *email*.
4. Terdapat penambahan jam persetujuan.
5. Penambahan margin pada tepi bawah untuk item bagian kepala formulir.
6. Identitas pasien terletak di pojok kanan atas.

5.2.5 Perbedaan Desain Formulir *Informed Consent* Lama dan Baru

Berikut merupakan perbedaan dari desain formulir *Informed Consent* lama dan baru yaitu sebagai berikut :

PANGKALAN TNI AU ISWAHJUDI
RSAU dr. EFRAM HARSANA

RM.12.1

INFORMED CONSENT TINDAKAN.....			
Dokter Pelaksana Tindakan		Nama Pasien :	
Pemberi Informasi		No RM :	
Penerima Informasi / Persetujuan		Tgl. Lahir :	
		NIK :	
NO	JENIS INFORMASI	ISI INFORMASI	CEK LIST (✓)
1.	Diagnosa Kerja		
2.	Diagnosa Banding		
3.	Dasar Diagnosis	<input type="checkbox"/> Anamnesis <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Fisik <input type="checkbox"/> Hasil Pemeriksaan Lab <input type="checkbox"/> EKG <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Radiologi (Thorax, MRI, USG) <input type="checkbox"/> Lain-lain	
4.	Kondisi Pasien		
5.	Tindakan Kedokteran		
6.	Manfaat Tindakan		
7.	Tata cara		
8.	Tujuan Tindakan		
9.	Risiko Tindakan		
10.	Alternatif Tindakan		
11.	Prognosis		
12.	Kemungkinan hasil yang tak terduga		
13.	Kemungkinan hasil bila tidak dilakukan tindakan		
14.	Lain-lain		
Dengan ini menyatakan bahwa saya Doktertelah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jelas serta memberikan kesempatan untuk bertanya dan atau berdiskusi.			Dokter (.....)
Dengan ini menyatakan bahwa saya (pasien / keluarga) telah menerima informasi dari dokter, sebagai mana diatas yang saya beri tanda/ paraf di kolom kanannya serta telah diberi kesempatan untuk bertanya / berdiskusi dan telah memahaminya.			Pasien/Keluarga (.....)
*) Bila pasien tidak kompeten atau tidak mau menerima informasi, maka penerima informasi adalah wali / keluarga Terdekat			
PERNYATAAN PERSETUJUAN / PENOLAKAN TINDAKAN			
Yang bertanda tangan dibawah ini :			
1.	Nama	:
	Hubungan dengan pasien	:	Pasien sendiri / Suami / Istri / Anak / Orang Tua / Keluarga / Lainnya ,
	Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
	Alamat	:
Dengan ini menyatakan SETUJU / MENOLAK *) untuk dilakukan tindakan			
2.	Nama Pasien	:
	No. Rekam Medis	:
	Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)
	Alamat	:
Saya memahami perlunya dan manfaat tindakan sebagaimana telah dijelaskan seperti diatas kepada saya, termasuk resiko dan komplikasi yang mungkin timbul. Saya juga menyadari bahwa oleh karena ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti, maka keberhasilan tindakan kedokteran bukanlah keniscayaan, melainkan sangat bergantung kepada izin Tuhan yang Maha Esa.			
Hari _____ tanggal _____ bulan _____ tahun _____			
Yang menyatakan, Pasien / Keluarga		Saksi I	Saksi II
(.....)		(.....)	(.....)

*) Coret yang tidak perlu

Gambar 5.10 Formulir *Informed Consent* Lama

INFORMED CONSENT TINDAKAN.....			
Dokter Pelaksana Tindakan			
Pemberi Informasi			
Penerima Informasi / Persetujuan			
NO	JENIS INFORMASI	ISI INFORMASI	CEK LIST (✓)
1.	Diagnosa Kerja		
2.	Diagnosa Banding		
3.	Dasar Diagnosis	<input type="checkbox"/> Anamnesis <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Fisik <input type="checkbox"/> Hasil Pemeriksaan Lab <input type="checkbox"/> EKG <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Radiologi (Thorax, MRI, USG) <input type="checkbox"/> Lain-lain	
4.	Kondisi Pasien		
5.	Tindakan Kedokteran		
6.	Manfaat Tindakan		
7.	Tata cara		
8.	Tujuan Tindakan		
9.	Risiko Tindakan		
10.	Alternatif Tindakan		
11.	Prognosis		
12.	Kemungkinan hasil yang tak terduga		
13.	Kemungkinan hasil bila tidak dilakukan tindakan		
14.	Lain-lain		
Dengan ini menyatakan bahwa saya Dokter telah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jelas serta memberikan kesempatan untuk bertanya dan atau berdiskusi.			Dokter (.....)
Dengan ini menyatakan bahwa saya (pasien / keluarga) telah menerima informasi dari dokter, sebagai mana diatas yang saya beri tanda/ paraf di kolom kanannya serta telah diberi kesempatan untuk bertanya / berdiskusi dan telah memahaminya.			Pasien/Keluarga (.....)
*) Bila pasien tidak kompeten atau tidak mau menerima informasi, maka penerima informasi adalah wali / keluarga Terdekat			
PERNYATAAN PERSETUJUAN / PENOLAKAN TINDAKAN			
Yang bertanda tangan dibawah ini :			
1.	Nama	:	
	Hubungan dengan pasien	: Pasien sendiri / Suami / Istri / Anak / Orang Tua / Keluarga / Lainnya ,	
	Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan	
	Alamat	:	
Dengan ini menyatakan SETUJU / MENOLAK *) untuk dilakukan tindakan			
2.	Nama Pasien	:	
	No. Rekam Medis	:	
	Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)	
	Alamat	:	
Saya memahami perlunya dan manfaat tindakan sebagaimana telah dijelaskan seperti diatas kepada saya, termasuk resiko dan komplikasi yang mungkin timbul. Saya juga menyadari bahwa oleh karena ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti, maka keberhasilan tindakan kedokteran bukanlah keniscayaan, melainkan sangat bergantung kepada izin Tuhan yang Maha Esa.			
Yang menyatakan, Pasien / Keluarga		Pukul _____, Hari _____, tanggal _____ bulan _____ tahun _____	Saksi II
(.....)		(.....)	(.....)

*) Coret yang tidak perlu

Gambar 5.11 Formulir *Informed Consent* Baru

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Analisis Desain Formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Desain formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana masih terdapat kekurangan item.
2. Desain formulir *Informed Consent* berdasarkan aspek fisik dan aspek isi sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sedangkan ditinjau dari segi aspek anatomi terdapat ketidak lengkapan desain formulir *Informed Consent*.
3. Pada formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana perlu dilakukan redesain ulang.

6.2 Saran

1. Penerapan aspek anatomi pada formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana.
2. Perlu dilengkapinya item format desain formulir dan prinsip perancangan formulir yang tersedia pada formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana.
3. Perlu dilakukan adanya perancangan redesain formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdelhak, Mervat, Mary A. Hanken., (2007). *Health Information Management Of A Strategic Resource*. Elseveir Sounders. America.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.290/MENKES/ PER/III/2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Endah, Dwi Nurjayanti dan Nanang. 2017. *Perancangan Desain Formulir Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Poliklinik Umum Di Puskesmas Kauman Kabupaten Ponorogo*. Ponorogo : STIKes Buana Husada Ponorogo.
- Fitriyani Lubis, Melati Indah. 2017. *Analisis Desain Formulir Persetujuan Tindakan Medis Di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2017*. Medan: Universitas APIKES Imelda.
- Guwandi J. 2004. *Informed Consent*. Jakarta: FKUI.
- Hatta, Gemala. (2008). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press.
- Herfiyanti, L. (2015). Kelengkapan Informed Consent Tindakan Bedah Menunjang Akreditasi JCI Standar HPK 6 Pasien Orthopedi. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* Vol.3 No.2, hal 81-87.
- IFHIMA. (2012). *Education Module for Health Record Practice-Module 1 The Health Record*. International Federation Of Health Information Management Association.
- KEMENKES RI Nomor 55 Tahun 2013. Tentang *Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis*. Jakarta. Indonesia.
- KEMENKES RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008. Tentang *Rekam Medis*. Jakarta. Indonesia.
- KEMEKES Nomor 290/Menkes/Per/III/2008. Tentang *Persetujuan Tindakan Kedokteran*. Jakarta. Indonesia.
- Nurliani, A.,& Imas, M. (2017). *Analisis Kuantitatif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Periode Triwulan IV Tahun 2015*. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 4(12), 25-46.




- Rustiyanto, E. (2010). *Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sayuti, A.J. (2013). *Manajemen Kantor Praktis*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Susantyo, A. 2018. *Buku Ajar MIK III*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Cipta Husada.
- Triyanti, E., & Weningsih, I. R. 2018. Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK). In *Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Widjaya, L. 2018. *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK)-Manajemen Mutu Informasi Kesehatan III "Pendokumentasian Rekam Medis"* (I). Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Yustika, Arifatun dan Julia. (2020). *Analisis Desain Formulir Resume Medis Ditinjau Dari Aspek Fisik, Isi dan Anatomi di Unit Rawat Inap UPTD Puskesmas Kartasura*. Semarang: Fakultas Kesehatan, Universitas Veteran Bangun Nusantara.

LAMPIRAN


Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data Awal

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN PRODI D3 REKAM MEDIS
	Kampus : Jl. Taman Praja Kec. Taman Kota Madiun Telp /Fax. (0351) 491947 AKREDITASI BAN PT NO. 383/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2015 website : www.stikes-bhm.ac.id
<hr/>	
Nomor	: 022/STIKES/BHM/U/XI/2020
Lampiran	: -
Perihal	: <u>Izin Pengambilan Data Awal</u>
Kepada Yth :	
Direkur Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan	
di -	
<u>Tempat</u>	
Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Dengan Hormat,	
Sebagai salah satu persyaratan Akademik untuk mendapat gelar Ahli Madya Rekam Medis (Amd.RMIK), maka setiap mahasiswa Ilmu Kesehatan Program Studi D-III Rekam Medis STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun yang akan menyelesaikan studinya diharuskan menyusun sebuah Karya Tulis Ilmiah (KTI). Untuk tujuan tersebut diatas, kami mohon bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin pengambilan data awal sebagai kelengkapan data penelitian kepada :	
Nama Mahasiswa	: EKA ULFIYATUN KHASANAH
NIM	: 201807019
Semester	: 5
Data yg dibutuhkan	: Data terkait judul yang telah tercantum
Judul	: Analisis Kelengkapan Isi Dokumen Rekam Medis di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan
Pembimbing	: 1. Zainal Abidin, S.KM., M.Kes (Epid) 2. Crismantoro Budisaputro, S.Kom., M.T
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
 Madiun, 05 November 2020 Ketua, Zaenal Abidin, S.KM., M.Kes (Epid) NIDN. 0217097601	

Lampiran 2 Surat Balasan Ijin Pengambilan Data Awal

	<p>RSUA dr. EFRAM HARSANA LANUD ISWAHJUDI Jl Raya Solo-Maospati, MAGETAN Telp. 0351- 869889 Fax: 0351- 869889 E-mail : rsau.iswahjudi@gmail.com</p>	 <p>TERAKREDITASI PARIPURNA KARS</p>
Madiun, 24 Nopember 2020		
Nomor : B / 344 / XI / 2020 Klasifikasi : Biasa Lampiran : - Perihal : <u>Ijin Pengambilan Data Awal</u>	Kepada Yth. Ketua STIKES Bhakti Husada Mulia di Madiun	
<p>1. Dasar. Surat Ketua STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun Nomor 022/STIKES/BHM/U/XI/2020 tanggal 5 Nopember 2020, perihal Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal.</p> <p>2. Sehubungan dengan dasar tersebut diatas, bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan ijin kepada mahasiswa STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun atas nama Eka Ulfiyatun Khasanah NIM : 201807019 untuk melakukan Pengambilan Data Awal dengan judul Penelitian "Analisis Kelengkapan Isi Dokumen Rekam Medis di RSUA dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan".</p> <p>3. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p>		
<p>Kepala RSUA dr. Efram Harsana,</p>  <p>Dr. Hatur Budi W., Sp B Kolonel Kes NRP 525848</p>		

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian


**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
PRODI D3 REKAM MEDIS**
 Kampus : Jl. Taman Praja Kes. Taman Kota Madiun Telp./Fak. (0351) 491947
 AKREDITASI BAN PT NO.383/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2015
 website www.stikes-bhm.gs.id

Nomor : 099 / 111113 / BHM / U / VI / 2021
 Lampiran : -
 Perihal : *Izin Penelitian*

Kepada Yth :
**Direktur Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Efram Harsana Lanud
 Iswahjudi Magetan**
 di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan Hormat,

Sebagai salah satu persyaratan Akademik untuk mendapat gelar Ahli Madya Rekam Medis (Amd.RMIK), maka setiap mahasiswa Ilmu Kesehatan Program Studi D-III Rekam Medis STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun yang akan menyelesaikan studinya diharuskan menyusun sebuah Karya Tulis Ilmiah (KTI). Untuk tujuan tersebut diatas, kami mohon bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian kepada :



Nama Mahasiswa : Eka ulfiyatun khasanah
 NIM : 201807019
 Judul : Analisis Desain Formulir *Informed Konsent* Di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan
 Tempat Penelitian : RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan (Instalasi Rekam Medis)
 Lama Penelitian : -
 Pembimbing : 1. Zainal Abidin, S.KM.,M.Kes (Epid)
 2. Crismantoro Budisaputro, S.Kom.,M.T

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Zainal Abidin, S.KM.,M.Kes (Epid)
 NIDN. 0217097601
 Madura, 28 Mei 2021
 Ketua


Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian

	RSAU dr. EFRAM HARSANA LANUD ISWAHJUDI Jl. Raya Solo-Maospati, MAGETAN Telp: 0351- 869889 Fax: 0351- 869889 E-mail :rsau.iswahjudi@gmail.com	 TERAKREDITASI PARIPURNA KARS
		Madiun, Juni 2021
Nomor :	B / 90 / VI / 2021	
Klasifikasi :	Biasa	
Lampiran :	-	
Perihal :	<u>Ijin Penelitian</u>	Kepada
		Yth. Ketua STIKES Bhakti Husada Mulia
		di
		Madiun

1. Dasar. Surat Ketua STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun Nomor 022/STIKES/BHM/U/XI/2020 tanggal 28 Mei 2021, perihal Ijin Penelitian.

2. Sehubungan dengan dasar tersebut diatas, bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan ijin kepada mahasiswa STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun atas nama Eka Ulfiyatun Khasanah NIM : 201807019 untuk melakukan Penelitian dengan judul Penelitian "Analisis Desain Formulir *Informed Consent* di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan".

3. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala RSAU dr. Efram Harsana,

dr. Tjatur Budi W., Sp.B
Kolonel Kes NRP 525848

Lampiran 5 Lembar Observasi Formulir *Informed Consent* Di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan

PANGKALAN TNI AU ISWAHJUDI
RSAU dr. EFRAM HARSANA

RM.12.1

INFORMED CONSENT TINDAKAN			
Dokter Pelaksana Tindakan		Nama Pasien :	
Pemberi Informasi		No RM :	
Penerima Informasi / Persetujuan		Tgl. Lahir :	
		NIK :	
NO	JENIS INFORMASI	ISI INFORMASI	CEK LIST (✓)
1.	Diagnosa Kerja		
2.	Diagnosa Banding		
3.	Dasar Diagnosis	<input type="checkbox"/> Anamnesis <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Fisik <input type="checkbox"/> Hasil Pemeriksaan Lab <input type="checkbox"/> EKG <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Radiologi (Thorax, MRI, USG) <input type="checkbox"/> Lain-lain	
4.	Kondisi Pasien		
5.	Tindakan Kedokteran		
6.	Manfaat Tindakan		
7.	Tata cara		
8.	Tujuan Tindakan		
9.	Risiko Tindakan		
10.	Alternatif Tindakan		
11.	Prognosis		
12.	Kemungkinan hasil yang tak terduga		
13.	Kemungkinan hasil bila tidak dilakukan tindakan		
14.	Lain-lain		
Dengan ini menyatakan bahwa saya Doktertelah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jelas serta memberikan kesempatan untuk bertanya dan atau berdiskusi.			Dokter ()
Dengan ini menyatakan bahwa saya (pasien / keluarga) telah menerima informasi dari dokter, sebagai mana diatas yang saya beri tanda/ paraf di kolom kanannya serta telah diberi kesempatan untuk bertanya / berdiskusi dan telah memahaminya.			Pasien/Keluarga ()
*) Bila pasien tidak kompeten atau tidak mau menerima informasi, maka penerima informasi adalah wali / keluarga Terdekat			
PERNYATAAN PERSETUJUAN / PENOLAKAN TINDAKAN			
Yang bertanda tangan dibawah ini :			
1.	Nama	:
	Hubungan dengan pasien	:	Pasien sendiri / Suami / Istri / Anak / Orang Tua / Keluarga / Lainnya ,
	Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
	Alamat	:
Dengan ini menyatakan SETUJU / MENOLAK *) untuk dilakukan tindakan			
2.	Nama Pasien	:
	No. Rekam Medis	:
	Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)
	Alamat	:
Saya memahami perlunya dan manfaat tindakan sebagaimana telah dijelaskan seperti diatas kepada saya, termasuk resiko dan komplikasi yang mungkin timbul. Saya juga menyadari bahwa oleh karena ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti, maka keberhasilan tindakan kedokteran bukanlah keniscayaan, melainkan sangat bergantung kepada izin Tuhan yang Maha Esa.			
Hari _____, tanggal _____ bulan _____ tahun _____			
Yang menyatakan, Pasien / Keluarga		Saksi I	Saksi II
(.....)		(.....)	(.....)

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 6 Redesain Formulir *Informed Consent*

INFORMED CONSENT			
TINDAKAN.....			
Dokter Pelaksana Tindakan			
Pemberi Informasi			
Penerima Informasi / Persetujuan			
NO	JENIS INFORMASI	ISI INFORMASI	CEK LIST (✓)
1.	Diagnosa Kerja		
2.	Diagnosa Banding		
3.	Dasar Diagnosis	<input type="checkbox"/> Anamnesis <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Fisik <input type="checkbox"/> Hasil Pemeriksaan Lab <input type="checkbox"/> EKG <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Radiologi (Thorax, MRI, USG) <input type="checkbox"/> Lain-lain	
4.	Kondisi Pasien		
5.	Tindakan Kedokteran		
6.	Manfaat Tindakan		
7.	Tata cara		
8.	Tujuan Tindakan		
9.	Risiko Tindakan		
10.	Alternatif Tindakan		
11.	Prognosis		
12.	Kemungkinan hasil yang tak terduga		
13.	Kemungkinan hasil bila tidak dilakukan tindakan		
14.	Lain-lain		
Dengan ini menyatakan bahwa saya Dokter telah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jelas serta memberikan kesempatan untuk bertanya dan atau berdiskusi.			Dokter (.....)
Dengan ini menyatakan bahwa saya (pasien / keluarga) telah menerima informasi dari dokter, sebagai mana diatas yang saya beri tanda/ paraf di kolom kanannya serta telah diberi kesempatan untuk bertanya / berdiskusi dan telah memahaminya.			Pasien/Keluarga (.....)
*) Bila pasien tidak kompeten atau tidak mau menerima informasi, maka penerima informasi adalah wali / keluarga Terdekat			
PERNYATAAN PERSETUJUAN / PENOLAKAN TINDAKAN			
Yang bertanda tangan dibawah ini :			
1.	Nama	:	
	Hubungan dengan pasien	: Pasien sendiri / Suami / Istri / Anak / Orang Tua / Keluarga / Lainnya ,	
	Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan	
	Alamat	:	
Dengan ini menyatakan SETUJU / MENOLAK *) untuk dilakukan tindakan			
2.	Nama Pasien	:	
	No. Rekam Medis	:	
	Umur	: tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)	
	Alamat	:	
Saya memahami perlunya dan manfaat tindakan sebagaimana telah dijelaskan seperti diatas kepada saya, termasuk resiko dan komplikasi yang mungkin timbul. Saya juga menyadari bahwa oleh karena ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti, maka keberhasilan tindakan kedokteran bukanlah keniscayaan, melainkan sangat bergantung kepada izin Tuhan yang Maha Esa.			
		Pukul _____, Hari _____, tanggal _____ bulan _____ tahun _____	
Yang menyatakan, Pasien / Keluarga		Saksi I	Saksi II
(.....)		(.....)	(.....)

*) Coret yang tidak perlu

